



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.)
pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ASWINDA
NIM. 22390125386

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025M / 1447H

an Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama : Aswinda
Nomor Induk Mahasiswa : 22390125386
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Pengaruh Penggunaan Gadget dan Motivasi terhadap Sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau

Tim Penguji:

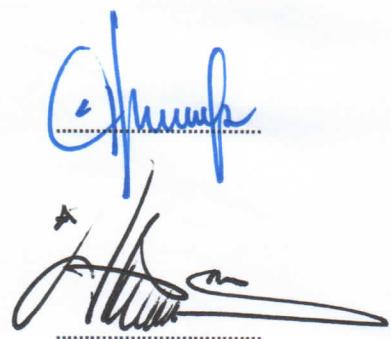
Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
Penguji I/Ketua



Dr. Hj. Meimunah S Moenada, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris



Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji III



Dr. Asmuri, M.Ag.
Penguji IV



Dr. Eva Dewi, M.Ag.
Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

18 /12/2025

PENGESAHAN PENGUJI

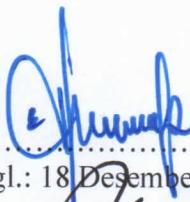
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Gadget dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Aswinda
NIM : 22390125386
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal, 18 Desember 2025.

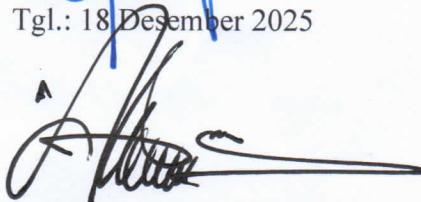
Penguji I,

Dr. Alwizar, M. Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002


.....
Tgl.: 18 Desember 2025

Penguji II,

Dr. Asmuri, M. Ag.
NIP. 19750805 200312 1002


.....
Tgl.: 18 Desember 2025

Penguji III,

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
NIP 19750517 200312 2 003


.....
Tgl.: 18 Desember 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
NIP. 19680621 199402 2001

PENGESAHAN PENGUJI

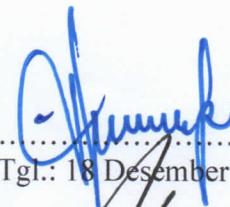
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Gadget dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Aswinda
NIM : 22390125386
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal, 18 Desember 2025.

Penguji I,

Dr. Alwizar, M. Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002


.....
Tgl.: 18 Desember 2025

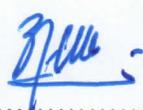
Penguji II,

Dr. Asmuri, M. Ag.
NIP. 19750805 200312 1002

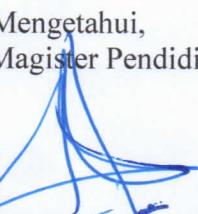

.....
Tgl.: 18 Desember 2025

Penguji III,

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
NIP 19750517 200312 2 003


.....
Tgl.: 18 Desember 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
NIP. 19680621 199402 2001

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Gadget dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau**, yang ditulis oleh:

Nama : Aswinda

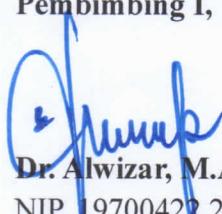
NIM : 22390125386

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 18 Desember 2025

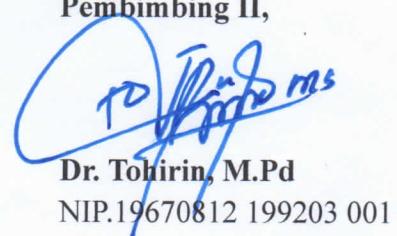
Pembimbing I,



Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

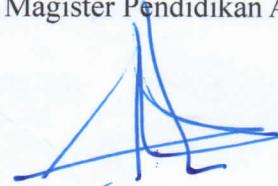
Tanggal: 18 Desember 2025

Pembimbing II,



Dr. Tohirin, M.Pd
NIP.19670812 199203 001

Mengetahui,
Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. Alfiah, M.Ag

NIP. 19680621 199402 2 001

Dr. Alwizar, M. Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Aswinda

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

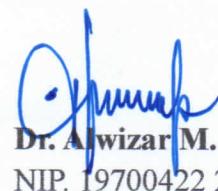
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Aswinda
Nim : 22390125386
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Gadget dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandaue

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 18 Desember 2025
Pembimbing I,


Dr. Alwizar M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Dr. Tohirin, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Aswinda

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

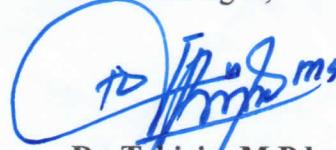
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Aswinda
Nim : 22390125386
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Gadget dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 18 Desember 2025
Pembimbing II,



Dr. Tohirin, M.Pd
NIP. 19670812 199203 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aswinda
NIM : 22390125386
Tempat Tanggal Lahir : Duri, 15 Juni 1979
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Pengaruh Penggunaan Gadget dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Desember 2025





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhana Wata'ala yang telah memberikan karunianya kepada seluruh makhluk-Nya, dan ucapan syukur tak lupa pula penulis ucapkan kepada Allah Subhana Wata'ala karena telah memberi banyak kesempatan waktu dan kesehatan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu, dengan judul : **Pengaruh Penggunaan Gadget dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.** Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat diselesaikan penulis berkat ridho dan pertolongan Allah SWT, bantuan moril dari keluarga terdekat penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa yaitu kedua orang tua penulis Almarhum Abustamar dan Almarhumah Sawinar yang semasa hidup beliau senantiasa mendukung dan berdo'a untuk kesuksesan penulis. Spesial untuk Suami Faulis Adrianto, A.Md. dan anak-anak tercinta, Hirzan Asfa Roziiq, Yazid Asfa Ashqolani, dan Yafiq Asfa Annajmi terima kasih atas kesabaran dan motivasi, dukungan sejak awal perjalanan dan perjuangan perkuliahan memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam ini dapat menjadi hadiah terindah untuk seluruh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstribusi mereka selama ini.

Selain itu, dalam perjalanan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, kritikan, dan saran-saran yang membangun dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., S.E., M.Si., AK.,CA., selaku Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. H Raihani, M.Ed., Ph.d., selaku Wakil Rektor I, dan Dr. Alex Wenda,ST., M.Eng., selaku Wakil Rektor II dan Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Helmiati, M.A., selaku Direktur dan Bapak Abdul Hadi M.Ag, Ph.D., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga Allah memberikan keberkahan atas kepemimpinan dan dedikasi beliau.
- 3 Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi dan Dr. Hj Meimunah S Moenada, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga Allah membala setiap kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.
- 4 Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Tohirin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar dan ikhlas selama proses penulisan dan penyelesaian tesis ini. Penulis mendoakan semoga bapak dan keluarga selalu sehat serta dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

5.

Ibu Dr. Hj Salmaini Yeli, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik pada Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga Allah membalas segala kebaikan ibu dan diberikan kesehatan yang baik oleh Allah SWT.

6. Untuk tim penguji Seminar Hasil dan Ujian Tesis Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., Ibu Dr. Hj Meimunah S Moenada, M.Ag., Bapak Dr. H. Hartono, M.Pd., Bapak Dr. Asmuri, M.Ag., Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Ibu Eva Dewi, M.Ag., pada Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas bimbingan untuk kemajuan tesis penulis. Semoga Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

7. Ibu Dr. Fazriyanti., selaku Kepala SMA Negeri 1 Mandau yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Mandau.

8. Ibu Rosmiyanti, S.Pd.I., Ibu Ramanis, S.Pd.I dan Bapak Amran Sarip, S.Ag rekan sejawat guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau, terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada saya selama masa perkuliahan pada prodi Magister Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Bapak dan ibu majelis guru serta staf tata usaha SMA Negeri 1 Mandau, yang merupakan lembaga tempat saya menjalankan amanah mengajar terima kasih atas bantuan, dukungan kepada saya selama masa perkuliahan pada prodi Magister Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 Rekan-rekan seperjuangan pada prodi Magister Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya kelas C angkatan 2024 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

11 Teruntuk kakak dan abang, ipar serta adik tersayang, terima kasih, Semoga kita menjadi para pejuang yang bisa membanggakan orang tua untuk dunia dan akhirat.

12 Kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam penulisan tesis ini, sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Dengan demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Duri, September 2025

Penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	11
C. Masalah Penelitian.....	12
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kajian Teori	16
1. Sikap Belajar	16
2. Penggunaan <i>Gadget</i>	24
3. Motivasi Belajar.....	34
4. Keterkaitan antar Variabel.....	50
B. Penelitian Relevan	54
C. Konsep Operasional.....	57
D. Kerangka Berpikir	59
E. Hipotesis Penelitian	60
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	62
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	62
D. Populasi dan Sampel.....	62
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Instrumen Penelitian	66
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	68
H. Teknik Analisis Data.....	74



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	80
A. Deskripsi Data	80
B. Penyajian dan Pengujian Data	90
C. Prasyarat Analisis Parametrik	96
D. Pengujian Hipotesis Penelitian	102
E. Pembahasan	106
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA.....	121

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Operasional	58
Tabel 3.1	Sampel Penelitian.....	64
Tabel 3.2	Kriteria Jawaban Angket	65
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel	67
Tabel 3.4	Komponen Variabel.....	68
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Penggunaan <i>Gadget</i>	70
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar.....	71
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Sikap Belajar.....	72
Tabel 3.8	Hasil Uji Realibilitas	73
Tabel 3.9	Hasil Uji Realibilitas	74
Tabel 3.10	Hasil Uji Realibilitas	74
Tabel 4.1	Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.....	83
Tabel 4.2	Siswa SMA Negeri 1 Mandau.....	87
Tabel 4.3	Siswa Muslim.....	87
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana.....	88
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Data Penggunaan <i>Gadget</i>	91
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Data.....	92
Tabel 4.7	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Data.....	93
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Data.....	94
Tabel 4.9	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	99
Tabel 4.10	Hasil Uji Linearitas	100
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	101
Tabel 4.12	Output Coefficients X1 dan Y	102
Tabel 4.13	Output Coefficients X2 dan Y	103
Tabel 4.14	Output Anova X1 dan X2 terhadap Y	105

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI**1. Konsonan Tunggal**

ا = a	ف = f	ر = r	ف = f
ب = b	ج = j	ز = z	ق = q
ت = t	ث = th	س = s	ك = k
چ = Ts	ڙ = Sy	ڦ = Sh	ڻ = L
ڙ = J	ڻ = Dh	ڻ = H	ڻ = M
ڻ = H	ڻ = Th	ڻ = Zh	ڻ = N
ڻ = Kh	ڻ = ZH	ڻ = '	ڻ = W
ڏ = D	ڏ = DZ	ڏ = ع	ڏ = H
ڏ = Dz	ڏ = Gh	ڏ = ڻ	ڏ = '

- a. Vokal Panjang (*mad*) ڏ = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) ڦ = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*) ڻ = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العادة ditulis *al-^اammat*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari^اah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبل (*al^يjibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلماً (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

ا ditulis *aw*, ڦ ditulis *uw*, ڏ ditulis *ay*, dan ڻ ditulis *iy*.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Aswinda (2025): Pengaruh Penggunaan Gadget dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau

Perkembangan ilmu pengetahuan dengan teknologi yang semakin pesat, memberi pengaruh perubahan dalam kehidupan. Hal ini terbukti dengan adanya perangkat telekomunikasi yang dilengkapi dengan teknologi yang canggih seperti gadget. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau, penelitian ini dilatar belakangi adanya kegagalan dalam proses pembelajaran oleh siswa yang kurang memiliki motivasi dan sikap belajar Pendidikan Agama Islam, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal di dalam kelas, dimana siswa lebih banyak mendengarkan, memperhatikan tanpa ada semangat yang tinggi untuk belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini penulis mengangkat tujuan penelitian yaitu, untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau yang berjumlah 688 siswa, dengan nilai kritis sebesar (5%)² maka ukuran sampel: 253 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji regresi linear sederhana variabel penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar siswa termasuk kategori sangat kuat interpretasi koefisien korelasi di atas nilai $r = 0,738 = 73,8\%$, dan $R^2 = 0,545$. Berdasarkan dari uji regresi linear sederhana, pengaruh motivasi terhadap sikap belajar terbukti lebih dominan dipengaruhi oleh sikap belajar, dibandingkan dengan pengaruh penggunaan *gadget* terhadap sikap belajar. Hal ini menegaskan bahwa *gadget* lebih besar kontribusinya dalam mendorong semangat dan minat belajar siswa meskipun tetap memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap belajar siswa.

Kata Kunci : Penggunaan Gadget, Motivasi dan Sikap belajar PAI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Aswinda (2025): The Influence of Gadget Use and Motivation on Attitudes toward Religious Education Among Students at SMA Negeri 1 Mandau

The rapid development of science and technology has influenced changes in our lives. Hal ini dibuktikan dengan adanya perangkat telekomunikasi yang dilengkapi dengan teknologi canggih, seperti gadget. This study examines the influence of gadget use and motivation on the learning attitude of Islamic Education students at SMA Negeri 1 Mandau. The study is motivated by the failure of students with low motivation and learning attitude in Islamic Education, which results in an ineffective learning process in the classroom, where students are passive and lack enthusiasm for learning Islamic Education. Penulis mengangkat tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dari penggunaan gadget dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam para siswa di SMA Negeri 1 Mandau. The research method used in this study is field research with a quantitative approach. To analyze the data, the author used simple and multiple linear regression analysis. The population in this study is the 688 students at SMA Negeri 1 Mandau, with a critical value of (5%)². The sample size is 253 students. The results of the study show that the simple linear regression test of the variables of gadget use and motivation on students' attitudes towards learning is very strong, with an interpretation of the correlation coefficient above $r = 0.738 = 73.8\%$, and $R^2 = 0.545$. Based on the simple linear regression test, the influence of motivation on learning attitudes is more dominant than the influence of gadget use on learning attitudes. This confirms that gadgets contribute more to fostering students' enthusiasm and interest in learning, although they still influence the formation of attitudes..

Keywords: Use of Gadgets, Motivation, and Attitude toward Learning PAI

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أُسْوِينِدَا، ٢٠٢٥ : تأثير استخدام الأجهزة الإلكترونية والداعف على مواقف طلاب تجاه تعليم التعليم الإسلامي في مدرسة مانداو ١ الثانوية الحكومية

أدى التطور السريع في العلوم والتكنولوجيا إلى إحداث تغييرات في حياتنا. ويتجلّى ذلك في وجود أجهزة اتصالات مزودة بتكنولوجيا متقدمة، مثل الأجهزة الذكية. تبحث هذه الدراسة تأثير استخدام الأجهزة الذكية والداعف على مواقف التعلم لدى طلاب التربية الدينية الإسلامية في مدرسة مانداو ١ الثانوية العامة. وقد دفع إلى إجراء هذه الدراسة فشل عملية التعلم بسبب افتقار الطلاب إلى الدافع ومواقف التعلم تجاه التربية الدينية الإسلامية، مما أدى إلى عملية تعلم أقل من المثالية في الفصل الدراسي، حيث كان الطلاب في الغالب يستمعون وبهتمون دون حماس كبير لتعلم التربية الدينية الإسلامية. في هذه الدراسة، يطرح المؤلف هدف البحث، وهو تحليل ما إذا كان هناك تأثير لاستخدام الأجهزة الذكية والداعف على مواقف الطلاب تجاه تعليم التربية الدينية الإسلامية في مدرسة مانداو ١ الثانوية العامة. نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث الميداني بنهج كمي. في تحليل البيانات، استخدم المؤلف تحليل الانحدار الخطّي البسيط والانحدار الخطّي المتعدد. بلغ عدد السكان في هذه الدراسة ٦٨٨ طالبًا في مدرسة مانداو الثانوية الحكومية ١، مع قيمة حرجة تبلغ (٢٪)، مما أدى إلى حجم عينة يبلغ ٢٥٣ طالبًا. أظهرت نتائج الدراسة أن اختبار الانحدار الخطّي البسيط لمتغيرات استخدام الأجهزة الذكية والداعف على مواقف طلاب تجاه التعلم

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak mulia.

Dalam konteks pendidikan nasional, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari aspek kognitif semata, tetapi juga dari terbentuknya sikap dan perilaku peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai moral dan spiritual. Oleh karena itu, sikap belajar menjadi salah satu aspek penting yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran di sekolah.¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk sikap belajar peserta didik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan keislaman, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, serta membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik agar mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik diharapkan memiliki sikap belajar yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, kesungguhan, dan penghargaan terhadap proses pembelajaran.

Tujuan utama pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., serta

¹ Nurhayati Nurhayati, Lias Hasibuan, and Kemas Imron Rosyadi, ‘Determinasi Minat Belajar dan Sikap terhadap Prestasi Belajar Melalui Kreativitas Mahasiswa’, *Syntax Idea*, 3.10 (2021), pp. 2197–2206, doi:10.46799/syntax-idea.v3i10.1502

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berakhhlak mulia. Tujuan tersebut tidak dapat tercapai secara optimal tanpa adanya sikap belajar yang baik dari peserta didik. Sikap belajar yang positif akan tercermin dalam perilaku siswa selama proses pembelajaran, seperti keseriusan mengikuti pelajaran, keterlibatan aktif dalam kegiatan kelas, serta kemauan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam yang dipelajari. Dengan demikian, sikap belajar menjadi landasan penting dalam keberhasilan pembelajaran PAI.

Sikap belajar dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Sikap belajar yang baik akan mendorong peserta didik untuk lebih antusias dalam mempelajari materi PAI, memiliki motivasi untuk memperdalam pemahaman keagamaan, serta mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.² Sebaliknya, sikap belajar yang kurang baik dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran PAI dan berdampak pada rendahnya penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai keislaman.

Oleh karena itu, dalam kondisi ideal, pembelajaran Pendidikan Agama Islam seharusnya mampu membentuk sikap belajar peserta didik yang positif, sehingga tujuan pendidikan agama dapat tercapai secara maksimal. Sikap belajar yang baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi indikator penting keberhasilan pendidikan dalam membentuk generasi yang

² Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, ‘Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.3 (2024), pp. 61–68, doi:10.59246/alfihris.v2i3.843.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan moral.³

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan gadget telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan peserta didik, termasuk siswa Sekolah Menengah Atas. Gadget seperti telepon pintar tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana hiburan, akses informasi, dan media pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, keberadaan gadget di kalangan siswa memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap proses dan hasil belajar, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penggunaan gadget pada dasarnya memiliki dampak positif apabila dimanfaatkan secara tepat dan bijaksana. Gadget dapat menjadi sumber belajar alternatif bagi siswa, seperti untuk mencari materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, membaca Al-Qur'an digital, menonton ceramah keagamaan, serta mengakses berbagai aplikasi pembelajaran yang mendukung pemahaman materi PAI. Pemanfaatan gadget secara edukatif berpotensi membantu siswa dalam memperluas wawasan keagamaan dan meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴

Namun demikian, penggunaan gadget yang tidak terkontrol juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa. Intensitas penggunaan gadget yang

³ Eka Dewi Asih, 'Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMKN 1 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021', *Jurnal Tadzakkur*, 2.1 (2022), pp. 23–37, doi:10.57113/taz.v2i1.121.

⁴ Novaria Marissa, 'Pengaruh Sikap Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa', *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9.1 (2022), p. 32, doi:10.52947/meretas.v9i1.276.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlebihan cenderung mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar, menurunkan konsentrasi, serta mengurangi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Kondisi ini dapat berdampak pada munculnya sikap belajar yang kurang positif, seperti kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru, rendahnya kedisiplinan dalam belajar, dan menurunnya kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, gadget memiliki potensi besar dalam memengaruhi sikap belajar siswa, baik secara positif maupun negatif. Cara siswa menggunakan gadget akan menentukan bagaimana sikap belajar mereka terbentuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Apabila gadget digunakan untuk tujuan yang mendukung kegiatan akademik, maka dapat membantu pembentukan sikap belajar yang positif. Sebaliknya, apabila penggunaannya lebih dominan untuk aktivitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, maka hal tersebut dapat berdampak pada melemahnya sikap belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁵

Selain faktor eksternal seperti penggunaan gadget, sikap belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk melakukan kegiatan belajar secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan. Motivasi belajar berperan penting dalam menentukan bagaimana siswa bersikap terhadap proses pembelajaran, termasuk dalam

⁵ Anggris Oktavianus Katiandagho, ‘Pengaruh Gadget terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siau Barat Selatan’, *Bonafide: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 4.2 (2023), pp. 351–68, doi:10.46558/bonafide.v4i2.211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶ Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung menunjukkan kesungguhan, ketekunan, serta kemauan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan sikap belajar siswa. Motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk memiliki sikap belajar yang positif, seperti disiplin dalam mengikuti pembelajaran, fokus terhadap materi yang disampaikan, serta memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), motivasi belajar menjadi faktor penting karena pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman membutuhkan kesadaran dan kemauan dari dalam diri siswa. Oleh karena itu, motivasi belajar yang tinggi akan memudahkan siswa dalam membentuk sikap belajar yang positif terhadap mata pelajaran PAI.⁷

Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung menunjukkan sikap belajar yang kurang baik. Rendahnya motivasi belajar dapat terlihat dari kurangnya minat mengikuti pembelajaran, sikap pasif di dalam kelas, kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru, serta rendahnya kesungguhan dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kondisi tersebut dapat berdampak pada terbentuknya sikap belajar yang

⁶ Fauzan Fauzan and others, ‘Hubungan Sikap Belajar Dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO)’, *Mimbar Ilmu*, 26.1 (2021), p. 45, doi:10.23887/mi.v26i1.31347.

⁷ Abdul Rahim Habayahan, Mhd Nau Ritonga, and Eva Yanti, ‘Analisis Sikap Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Tingkat SMA di Kecamatan Barus’, *Mathemati Education Journal MathEdu*, 4.1 (2021), pp. 107–14 <<http://journal.ipts.ac.id/index.php/>>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif, sehingga tujuan pembelajaran PAI tidak tercapai secara optimal. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi salah satu faktor internal yang sangat menentukan dalam pembentukan sikap belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau, ditemukan bahwa kondisi sikap belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Dalam proses pembelajaran, masih terdapat siswa yang kurang menunjukkan keseriusan dan keterlibatan aktif saat mengikuti pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari rendahnya perhatian sebagian siswa terhadap materi yang disampaikan guru serta kurangnya respon positif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁸

Salah satu fenomena yang tampak dalam kegiatan pembelajaran adalah kebiasaan siswa dalam menggunakan gadget. Sebagian siswa terlihat membawa dan menggunakan gadget di lingkungan sekolah, baik pada saat jam istirahat maupun ketika proses pembelajaran berlangsung. Meskipun penggunaan gadget dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, pada kenyataannya tidak semua siswa menggunakannya untuk kepentingan akademik. Kondisi ini berpotensi mengganggu konsentrasi belajar siswa dan memengaruhi sikap belajar mereka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

⁸ Hasil Observasi peneliti di SMA Negeri 1 Mandau (Mandau, Bengkalis: Data Penelitian Lapangan, Januari-Maret 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, sikap belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih menunjukkan variasi yang cukup beragam. Sebagian siswa menunjukkan sikap belajar yang baik, seperti antusias dalam mengikuti pembelajaran dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Namun, di sisi lain, masih terdapat siswa yang kurang disiplin, kurang fokus, serta kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI. Perbedaan sikap belajar tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI belum sepenuhnya berjalan secara optimal.⁹

Dari sisi motivasi belajar, kondisi siswa di SMA Negeri 1 Mandau juga menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Dari hasil wawancara peneliti kepada beberapa siswa di SMA Negeri 1 Mandau, ditemukan bahwa sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, ditandai dengan kemauan untuk memahami materi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Namun, sebagian siswa lainnya menunjukkan motivasi belajar yang relatif rendah, seperti kurangnya minat terhadap pembelajaran PAI dan rendahnya kesungguhan dalam mengikuti kegiatan belajar.¹⁰ Variasi motivasi belajar ini turut memengaruhi sikap belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian kondisi ideal dan realitas yang ditemukan di lapangan, terlihat adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara ideal, penggunaan gadget seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran PAI,

⁹ Hasil Observasi peneliti di SMA Negeri 1 Mandau (Mandau, Bengkalis: Data Penelitian Lapangan, Januari-Maret 2025).

¹⁰ Data Wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Mandau (Mandau, Bengkalis: 21 Juli 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik sebagai sumber informasi keagamaan maupun sebagai media pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami materi. Dengan pemanfaatan yang tepat, gadget diharapkan mampu meningkatkan minat belajar serta membentuk sikap belajar yang positif pada diri siswa.¹¹

Namun pada kenyataannya, pemanfaatan gadget oleh siswa belum sepenuhnya mendukung tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan gadget yang tidak terarah dan tidak terkontrol berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari proses pembelajaran, sehingga berdampak pada menurunnya fokus dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan gadget tidak selalu memberikan dampak positif terhadap sikap belajar siswa, bahkan dalam beberapa situasi justru menjadi faktor penghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Selain itu, motivasi belajar yang dimiliki siswa belum sepenuhnya tercermin dalam sikap belajar yang ditampilkan selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang baik, hal tersebut tidak selalu diikuti dengan sikap belajar yang konsisten dan positif di dalam kelas. Sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar yang rendah cenderung menunjukkan sikap belajar yang kurang baik, seperti kurang disiplin, kurang aktif, dan kurang perhatian terhadap pembelajaran PAI. Kesenjangan antara motivasi belajar dan sikap belajar ini menunjukkan adanya permasalahan yang perlu dikaji secara lebih mendalam.

¹¹ Sri Sistavin Lamanila and others, ‘Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Manajemen Pendidikan , Fakultas Ilmu Pendidikan’, 2 (2022), pp. 239–48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas tersebut,

diperlukan upaya untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi sikap belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan gadget dan motivasi belajar. Pemahaman yang tepat terhadap kedua faktor tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruhnya terhadap sikap belajar PAI siswa.

Berdasarkan kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas yang terjadi di lapangan, maka diperlukan suatu kajian ilmiah yang mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi sikap belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan gadget dan motivasi belajar merupakan dua faktor yang memiliki potensi besar dalam membentuk sikap belajar siswa, namun pengaruh masing-masing faktor tersebut belum diketahui secara pasti dalam konteks pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau. Oleh karena itu, penting untuk meneliti pengaruh penggunaan gadget terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam siswa secara parsial.

Selain pengaruh penggunaan gadget, motivasi belajar sebagai faktor internal siswa juga perlu dikaji secara mendalam pengaruhnya terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam. Pemahaman mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap sikap belajar PAI diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran dorongan internal siswa dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Dengan mengetahui pengaruh motivasi belajar secara terpisah, sekolah dan guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat untuk meningkatkan sikap belajar siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu, penggunaan gadget dan motivasi belajar tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan dapat memberikan pengaruh secara bersamaan terhadap sikap belajar siswa.¹² Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan gadget dan motivasi belajar secara simultan terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau. Penelitian secara simultan ini penting untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai hubungan dan kontribusi kedua variabel tersebut dalam membentuk sikap belajar PAI siswa.

Secara akademik, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya pengembangan kajian ilmiah di bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, yang berkaitan dengan fenomena penggunaan gadget dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya kajian tentang sikap belajar PAI, serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi guru, sekolah, dan pihak terkait dalam mengelola penggunaan gadget dan meningkatkan motivasi belajar siswa guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara optimal. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Penggunaan Gadget dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.**

¹² Anggris Oktavianus Katiandagho, ‘Pengaruh Gadget terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siau Barat Selatan’, *Bonafide: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 4.2 (2023), pp. 351–68, doi:10.46558/bonafide.v4i2.211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan makna dan menghindari kesalahan penafsiran

1. Penggunaan *Gadget*

Gadget merupakan sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus.¹³ Penggunaan *gadget* adalah keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk memakai dan memanfaatkan media gawai dalam jangka waktu lama untuk memenuhi dan menunjang aktivitas sehari-hari agar lebih fleksibel, efisien, dan berkualitas.¹⁴

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar. Menurut Hermine Marshall, istilah motivasi belajar adalah kebermaknaan, nilai, dan keuntungan – keuntungan kegiatan belajar tersebut cukup menarik bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁵

¹³Nur Fitri Farkhana, ‘Pengaruh Intensitas Pemakaian Gadget terhadap Perkembangan Emosi Pada Anak Usia Pra Sekolah : Literature Review’, 1.3 (2024), pp. 523–30.

¹⁴Firman Putra Ferdiansyah, ‘Intensitas Penggunaan Gadget dan Minat Belajar di SMP Negeri 36 Surabaya’, 1.2 (2024), pp. 1–13.

¹⁵ Siti Suharni Simamora dan Toni Nurlina Ariani hrsp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, *No Title*, 2022.hlm.42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sikap Belajar

Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh anak. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda, begitu juga dengan kecenderungan sikap yang dimilikinya. Sebagai yang diketahui, pembelajaran merupakan segala usaha yang dilakukan orang tua agar terjadi belajar pada diri anaknya. Sedangkan belajar adalah proses perubahan sikap. Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang dicapai keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu.¹⁶

C. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan *Gadget* siswa Sekolah Menengah Atas 1 Mandau
- b. Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.
- c. Sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.
- d. Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Atas 1 Mandau.

¹⁶ *Op.cit, Habayahan, Ritonga, and Yanti.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- e. Pengaruh motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.
- f. Pengaruh Penggunaan *Gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Atas 1 Mandau.
- g. Faktor yang mempengaruhi Sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini, hanya dibatasi pada:

- a. Pengaruh penggunaan *gadget* terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.
- b. Pengaruh motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau
- c. Pengaruh penggunaan *gadget* dan motivasi secara simultan terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa secara simultan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah berikut ini:

- a. Apakah ada pengaruh penggunaan *gadget* terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau?
- c. Apakah ada pengaruh penggunaan *gadget* dan motivasi secara simultan terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan serta manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji pengaruh penggunaan *gadget* terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.
- b. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.
- c. Untuk menguji pengaruh penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa secara simultan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi berharga untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan bukti ilmiah terkait pengaruh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yakni diharapkan dapat informasi penting bagi :

- 1) Lokasi Penelitian: Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.
- 2) Penulis: Penelitian ini merupakan usaha untuk mendalamkan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menganalisis masalah pendidikan.
- 3) Bagi Pengguna hasil Penelitian: Penelitian ini merupakan usaha untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman serta memberikan informasi yang akurat dan berbasis bukti tentang suatu topik atau kebijakan suatu bidang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Sikap Belajar

a. Pengertian Sikap Belajar

Sikap belajar merupakan kebiasaan belajar seseorang yang sudah ada tertanam didalam waktu yang cukup lama sampai dapat menampakkan ciri sikap di dalam aktifitas belajar.¹⁷ Sikap merupakan keadaan diri dalam manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya.

Berkowitz dalam Azwar menyatakan bahwa “Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau memihak (*unfavorable*).¹⁸

Pendapat lain tentang sikap juga dikemukakan oleh Lapierre dalam Azwar mendefinisikan “Sikap sebagai suatu pola perilaku, tendesi, atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan”.

¹⁷ Hermin Nurhayati and Nuni Widiarti , Langlang Handayani, ‘Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu’,*JurnalBasicedu*,5.5(2020),pp.3(2),524–32
[<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>](https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971).

¹⁸ *Op.cit*, Habayahan, Ritonga, and Yanti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap

menurut Azwar dan pembentukan sikap adalah :

- 1) Pengalaman pribadi untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat.
- 2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting yang didorong oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik.
- 3) Pengaruh kebudayaan tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.
- 4) Media massa mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang seperti radio, televisi, surat kabar, majalah, dan lain-lain
- 5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama Lembaga pendidikan dan lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Faktor emosional suatu bentuk sikap terkadang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.¹⁹

¹⁹ *Op.cit, Habayahan, Ritonga, and Yanti.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, dalam pembelajaran PAI juga demikian, seorang peserta didik dikatakan telah belajar apabila dapat menunjukkan perubahan sikap. Seorang peserta didik dikatakan bisa melaksanakan shalat apabila peserta didik tersebut mampu menunjukkan kemampuannya dalam melaksanakan shalat lima waktu. Oleh karenanya, apa yang diberikan oleh pendidik kepada para peserta didik merupakan sebuah stimulus, sehingga apa yang dihasilkan dari peserta didik merupakan bentuk responnya. Dengan demikian maka, setiap adanya perilaku dan kemampuan yang berubah dalam hal yang positif pada diri seseorang maka pada hakikatnya ia telah belajar.²⁰

Dalam proses pembelajaran terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor dalam hal ini saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Karena dengan adanya faktor-faktor tersebut muncul siswa yang berprestasi tinggi dan rendah.²¹ Faktor internal dalam diri siswa yang sangat penting adalah sikap belajar siswa. Sikap siswa dalam belajar sangat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran.²²

²⁰ Muna Hatija, ‘Implementasi Teori-teori Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Al-Rabwah*, 17.02 (2023), pp. 129–40, doi:10.55799/jalr.v17i02.313.

²¹ Tustiyana Windiyani and Yudhie Suchyadi, ‘Hubungan antara Sikap Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Etika Profesi’, *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3.1 (2020), pp. 52–55, doi:10.33751/jppguseda.v3i1.2018.

²² Gun Gun Gumilar, Dyah Lyesmaya, and Din Azwar Uswatun, ‘Pengaruh Sikap Belajar Matematika Siswa terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa’, *Jurnal Binagogik*, 10.2 (2023), pp. 251–58, doi:10.61290/pgsd.v10i2.560.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Teori Sikap Belajar

Menurut Suit Almasdi, adalah gambaran kepribadian seseorang yang melalui tanggapan atau pikiran terhadap suatu keadaan atau suatu objek. Dengan demikian, Sikap dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu sikap dalam bentuk fisik adalah tingkah laku yang terlahir dalam bentuk gerakan dan perbuatan fisik, dan sikap dalam bentuk non fisik yang sering juga disebut mentalitas gambaran keadaan kepribadian seseorang yang tersimpan yang dapat Mengendalikan setiap tindakannya yang tidak dapat dilihat dan sulit dibaca”.²³

Sedangkan menurut Monawar Toharudin sikap belajar sangat bergantung pada guru sebagai pemimpin dalam proses belajar mengajar. Sikap belajar bukan sekedar sikap yang ditunjukan pada guru, tapi juga kepada tujuan yg akan dicapai, materi pelajaran, tugas, dll. Sikap belajar siswa berwujud senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal hal tersebut. Sikap belajar akan mempengaruuh proses dan hasil dari belajarnya.²⁴

Kemudian menurut Bimo Walgito, Sikap (*attitude*) tidaklah bersifat statis melainkan dapat berubah-ubah, hal ini sesuai dengan

²³ Fira Fitri Yulia, Suarman Suarman, and Filma Alia Sari, ‘Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Koto VII Sijunjung’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2024), pp. 1528–37, doi:10.54371/jiip.v7i2.3902.

²⁴ Fira Fitri Yulia, Suarman Suarman, and Filma Alia Sari, ‘Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Koto VII Sijunjung’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2024), pp. 1528–37, doi:10.54371/jiip.v7i2.3902.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat Fadhilah Syafwar yang menyatakan bahwa Attitude dapat berubah-ubah, bila terdapat keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah berubahnya attitude pada orang itu.²⁵

d. Perubahan sikap Belajar

Sherif dalam Abu Ahmadi, mengemukakan bahwa sikap dapat diubah atau dibentuk apabila:

- 1) Terdapat hubungan timbal balik yang langsung antara manusia.
- 2) Adanya komunikasi (yaitu hubungan langsung) dari satu pihak.

Sikap yang ditampilkan oleh seseorang tidak lahir dengan sendirinya dan juga bukan merupakan bawaan dari lahir. Akan tetapi sikap tersebut akan terbentuk dari proses belajar yang dilalui oleh individu dalam setiap aspek kehidupannya. Sikap seseorang terbentuk melalui persepsi yaitu proses pengorganisasian dan penginterpretasian stimulus yang diterima oleh individu yang berlangsung secara integrated dalam diri individu sehingga stimulus tersebut mempunyai arti.

Perubahan sikap belajar sangat penting demi tercapainya hasil belajar yang optimal pada siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki. Salah satu sikap yang harus diubah siswa dalam proses pembelajaran adalah perubahan dari sikap negatif menjadi sikap positif

²⁵ Deni Rahman and Wahidah Fitriani, 'Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing terhadap Perubahan Sikap Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), pp. 196–201, doi:10.31004/jpion.v1i2.42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan siswa bersikap negatif dalam proses belajar, akan menghambat potensi dan kecerdasan yang dimiliki siswa, mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan akibat sikap negatif yang dimunculkan.²⁶

Perubahan sikap belajar sangat penting demi tercapainya hasil belajar yang optimal pada siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki. Salah satu sikap yang harus diubah siswa dalam proses pembelajaran adalah perubahan dari sikap negatif menjadi sikap positif dalam belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan siswa bersikap negatif dalam proses belajar, akan menghambat potensi dan kecerdasan yang dimiliki siswa, mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan akibat sikap negatif yang dimunculkan.²⁷

Sesuai perubahan sikap siswa di sekolah dengan memberi soal-soal sebagaimana dalam mengukur pengetahuan. Sikap siswa itu ditunjukkan dengan perbuatan, bukan ditunjukkan dengan pemahaman dan ingatan.

²⁶ *Ibid*

²⁷ *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

firman Allah SWT dalam QS. Al-Kahfi ayat 66 berbunyi:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَبْعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

Artinya : *Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?*²⁸

Ayat di atas berkaitan dengan menuntut ilmu seharusnya seorang pelajar, harus bertekad untuk bersungguh-sungguh mencerahkan perhatian, bahkan tenaganya, terhadap apa yang akan dipelajarinya. Setelah Allah SWT menceritakan kisah orang-orang musyrik yang membanggakan harta yang banyak, dan pembantu yang banyak terhadap orang-orang mu“min yang kafir, maka dilanjut dengan menceritakan kisah Nabi Musa bersama Khidir supaya dengan kisah ini menjadi jelas bahwa sekalipun musa adalah seorang Nabi, benar-benar yang di utus oleh Allah kepada Bani Israil sebagai pemberi kabar gembira dan peringatan, bahkan dia adalah seorang yang mendapat gelar Kaliimullah (Yang diajak bicara oleh Allah), namun dia diperintahkan supaya pergi kepada Khidir untuk belajar hal-hal yang tidak dia ketahui. Hal itu merupakan dalil, bahwa sikap tawadu’ (Rendah Hati) adalah lebih baik daripada takabbur.

Selain sikap kerendahan hati dalam menuntut ilmu seorang siswa juga harus memiliki adab terhadap ilmu yang sedang atau telah didapatkan. Siswa merupakan seseorang yang berusaha

²⁸ Referensi <https://quran.com/al-anam/32>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Adab dapat diartikan kesopanan, kebaikan, dan budi pekerti. Salah satu adab terhadap ilmu adalah dengan bersungguh-sungguh dalam mendapatkan ilmu, seseorang yang sedang dalam proses menuntut ilmu harus siap untuk bersusah payah. Ilmu tidak akan bisa diperoleh apabila peserta didik berada dalam kenyamanan, peserta didik juga harus meninggalkan bermalas-malasan dalam menuntut ilmu, merupakan sebuah keharusan bagi seorang peserta didik untuk bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.²⁹

Agama Islam menghendaki agar manusia dididik dengan sebaik-baiknya agar ia dapat mewujudkan tujuan hidupnya dan dapat memenuhi tugas kekhilafannya sebagaimana tujuan diciptakannya manusia yaitu menjadi manusia yang beriman, berilmu dan berakhlakul mulia. Sementara PAI adalah upaya mengembangkan potensi manusia dengan menanamkan nilai-nilai Islam pada diri peserta didik agar hidupnya mencapai kesempurnaan sebagai hamba Allah.³⁰

Selain sikap kerendahan hati dalam menuntut ilmu seorang siswa juga harus memiliki adab terhadap ilmu yang sedang atau telah didapatkan. Siswa merupakan seseorang yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Adab dapat

²⁹ Siti Anisyah Septiana, ‘Kerendahan Hati dalam Menuntut Ilmu (Analisis Surah Al-Kahfi: 66)’, *JIP: Journal Islamic Pedagogia*, 1.1 (2021), pp. 22–26 <<https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/>>.

³⁰ Annuriana Tsalitsa and others, ‘Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum Tingkat SMA’, *Tarbowiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2020), p. 105, doi:10.32332/tarbowiyah.v4i1.1950.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan kesopanan, kebaikan, dan budi pekerti. Salah satu adab terhadap ilmu adalah dengan bersungguh-sungguh dalam mendapatkan ilmu, seseorang yang sedang dalam proses menuntut ilmu harus siap untuk bersusah payah. Ilmu tidak akan bisa diperoleh apabila peserta didik berada dalam kenyamanan, peserta didik juga harus meninggalkan bermalas-malasan dalam menuntut ilmu, merupakan sebuah keharusan bagi seorang peserta didik untuk bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.³¹

Jadi sikap belajar merupakan suatu tindakan seseorang cenderung terhadap proses belajar, maksudnya siswa memiliki respon yang positif dalam materi pembelajaran, berinteraksi dalam proses pembelajaran dan bukan hanya untuk mendapatkan nilai semata, melainkan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

2. Penggunaan Gadget

a. Pengertian Penggunaan Gadget

Gadget adalah media yang dipakai sebagai alat komunikasi modern. *Gadget* semakin mempermudah kegiatan komunikasi manusia. Kini kegiatan komunikasi telah berkembang semakin lebih maju dengan munculnya *gadget*. *Gadget* adalah perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Di antaranya smartphone seperti iphone dan blackberry, serta netbook perpaduan antara komputer portabel seperti

³¹ Siti Anisyah Septiana, ‘Kerendahan Hati dalam Menuntut Ilmu (Analisis Surah Al-Kahfi: 66)’, *JIP: Journal Islamic Pedagogia*, 1.1 (2021), pp. 22–26 <<https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

notebook dan internet. Novitasari menyatakan bahwa media memungkinkan seseorang untuk melakukan sebuah interaksi sosial, khususnya untuk kontak sosial maupun berkomunikasi satu dengan yang lainnya tidaklah susah, hanya dengan menggunakan *gadget* seseorang dapat berinteraksi satu dengan lainnya.³²

Menurut Kartono, bahwa intensitas merupakan besar dan kekuatan suatu tingkah laku, jumlah energi yang dibutuhkan untuk merangsang salah satu indra, ukuran fisik dari energi atau data indra. Rozalia mengatakan bahwa Intensitas merupakan kadar keseringan seseorang dalam melakukan suatu hal. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Mukholifah, intensitas dapat diartikan sebagai suatu tingkat usaha yang dilakukan seseorang untuk melakukan kegiatan dalam rentan waktu tertentu. Sementara itu, Chaplin juga menjelaskan tiga arti dari intensitas yaitu:

- 1) Sifat kuantitatif dari satu penginderaan, yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya
- 2) Kekuatan sebuah tingkah laku atau sebuah pengalaman.
- 3) Kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap.

³² Fareesah Koowa, Arifin Nur Budiono, and Sri Prawita, ‘Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Self Esteem Siswa Kelas VII SMP 01 Islam’, *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3.1 (2020), pp. 7–12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tubbs & Moss menerangkan bahwa penggunaan *gadget* merupakan suatu momentum yang dipengaruhi oleh waktu. Suatu momentum yang cenderung untuk diketahui dengan waktu tertentu³³

Penggunaan *gadget* yang berlebihan mampu memberikan dampak yang cukup besar bagi perkembangan anak, diantaranya kurangnya aktivitas fisik, kurang tidur selama anak menggunakan *gadget*. Selain itu jika durasi penggunaan yang terlalu lama akan mempengaruhi kesehatan mata dan otak serta gangguan mental dan emosional. Dampak penggunaan *gadget* yang berlebihan pada anak sering dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman tentang bagaimana penggunaan *gadget* dengan baik.³⁴

Penggunaan *gadget* adalah seseorang yang dalam melakukan aktivitas dengan menggunakan *gadget* misalkan saja *smartphone* antara lain mencari informasi, hiburan, komunikasi dan lainnya.³⁵

Gadget merupakan sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus. Defenisi *Gadget* menurut Garini dalam Rohman, “*Gadget*” sebagai perangkat alat elektronik kecil yang memiliki banyak fungsi bagi penggunanya sehingga dinilai lebih memudahkan. Menurut Derry

³³Ayu Imasria Wahyuliarmy and Citra Ayu Kumala Sari, ‘Intensitas Penggunaan Gadget dengan Interaksi Sosial’, *IDEA: Jurnal Psikologi*, 5.2 (2021), pp. 100–114, doi:10.32492/idea.v5i2.5204.

³⁴Nur Farkhana, *Op.cit Literature Review*, 1.3 (2024), pp. 523–30.

³⁵Imasria Wahyuliarmy and Ayu Kumala Sari., hlm.100–114

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Gadget*” merupakan sebuah perangkat atau instrument elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis untuk membantu pekerjaan manusia.³⁶

Menurut Rozalia, *gadget* merupakan alat elektronik yang digunakan sebagai media informasi, media belajar dan sebagai hiburan. *Gadget* adalah alat elektronik yang mudah dibawa keman-mana saja untuk keperluan komunikasi ataupun untuk mengetahui Sutrisno, mengemukakan bahwa ada banyak varian *gadget* yang kini tersebar di Indonesia khususnya seperti: *smartphone*, tablet, komputer, dan laptop. Ismanto & Onibala berpendapat bahwa *gadget* atau *handphone* bukan hanya sekedar alat komunikasi, jaman sekarang sudah menjadi tren atau gaya hidup. *Gadget* dengan berbagai aplikasi dapat menyajikan berbagai media sosial, sehingga sering kali disalahgunakan.³⁷

Gadget adalah sebuah benda (alat atau barang elektronik) teknologi kecil yang memiliki fungsi khusus, tetapi sering disesuaikan sebagai inovasi atau barang baru. *Gadget* selalu diartikan lebih tidak biasa atau didesain secara lebih pintar dibandingkan dengan teknologi normal pada masa penemuannya. *Gadget* biasa disebut dengan gizmos. *Gadget* adalah suatu peran atau instrumen yang memiliki tujuan dan

³⁶ Nur Farkhana., *Op.cit.*.

³⁷ Imasria Wahyularmy and Ayu Kumala Sari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi praktis spesifik yang berguna dan umumnya diberikan terhadap sesuatu yang baru. *Gadget* dianggap dirancang secara berbeda dan lebih canggih dibandingkan teknologi normal yang ada pada saat penciptaannya.³⁸ Penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat mengganggu berbagai macam fungsi syaraf karena dalam *gadget* umumnya terdapat radiasi yang dapat mengganggu kesehatan.³⁹

Bagi keluarga seorang maupun siswa menggunakan *gadget* memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak negatif yang cukup besar bagi siswa, adanya kemudahan dalam mengakses berbagai media infomasi dan teknologi, menyebabkan siswa menjadi malas bergerak dan beraktivitas, lebih memilih duduk diam di depan *gadget* dan menikmati dunia yang ada di dalamnya. Tetapi penggunaan *gadget* juga berdampak positif diantaranya memudahkan seorang siswa dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan. Seperti adanya aplikasi mewarnai, belajar membaca, dan menulis huruf tentunya memberikan dampak positif bagi perkembangan otaknya. Siswa tidak memerlukan waktu dan tenaga yang lebih untuk mengerjakan tugas yang diberikan para pengajar di sekolah.⁴⁰

³⁸ Chandra Anugrah Putra, ‘Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran Chandra Anugrah Putra Universitas Muhammadiyah Palangkaraya’, *Bitnet Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2.2 (2017), pp. 1–10.

³⁹ Priantari Swatika, Perkembangan Psikologi Anak, ‘Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi Anak’, pp. 49–54.

⁴⁰ Gin Gin Ginanjar, Kosasih, and Elan, ‘Penggunaan Gadget dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar’, *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.2 (2018), pp. 372–79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegunaan setiap *gadget* itu berbeda-beda seperti smartphone kegunaannya dapat menghubungi seseorang dari jarak yang dekat hingga yang jauh sehingga seberapa jauh jarak orang yang akan kita tuju maka akan terasa dekat jika dapat berkomunikasi menggunakan *gadget*. Dengan keunggulan *gadget* yang begitu banyak, ketertarikan masyarakat untuk menggunakan semakin meningkat. Faktanya *gadget* tidak saja dikenal dikalangan remaja (usia 12-21 tahun), dewasa lanjut usia (usia 60 tahun keatas),namun dikenal juga pada anak-anak(usia 7-11 tahun) dan *gadget* juga sudah diperkenalkan oleh anak (usia 3-6 tahun) yang seharusnya belum bisa dikenalkan namun sekarang sudah tidak asing lagi bagi anak umur 3-6 tahun.⁴¹

Warisyah menyatakan bahwa ketika anak mengaplikasikan *gadget* hendaknya perlu ada pendampingan pada anaknya untuk bermain menggunakan *gadget*, sehingga orang tua dapat memilah fitur-fitur yang digunakan oleh anak,hal tersebut yang diterapkan oleh pola asuh otoriter.⁴² Ketika anak kecanduan gawai/*gadget* menyebabkan anak cenderung malas untuk beraktivitas dan tidak peka dengan lingkungan sehingga dapat memengaruhi tingkat agresifitas, pola perilaku anak dan mempengaruhi perkembangannya. Hal tersebut

⁴¹ Farkhana.

⁴² Ni Luh Gede Mita Widiasiti and Gusti Ngurah Sastra Agustika, ‘Intensitas Penggunaan Gadget oleh Anak Usia Dini Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8.2 (2020), pp. 112–20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuktikan berdasarkan tugas perkembangan pada setiap tahapan usia anak yang tidak tuntas.⁴³

b. Dampak Bermain *Gadget* terhadap Anak

Ada beberapa dampak yang ditimbulkan akibat bermain *game gadget*. Rokhani menyatakan bahwa :

- 1). Penglihatan anak terganggu, sosialisasi anak kurang, sikap dan perilaku anak berubah, berpengaruh pada kinerja otak, prestasi belajar menurun, bahaya radiasi dari *gadget*, menjadi sosok yang individualis. Penglihatan anak terganggu. Setiap kali anak bermain *game* melalui *gadget*, maka interaksi antara mata dengan *gadget* pun semakin sering. Biasanya, jarak antara mata anak dan layar *gadget* pun sangat dekat. Hal inilah yang memberikan dampak negatif bagi penglihatan anak.
- 2). Sosialisasi anak kurang
- Anak yang sudah merasa nyaman bermain *game* melalui *gadget* akan merasa malas untuk bermain di luar. Mereka akan memilih di dalam rumah dan menghabiskan waktu bersama *gadget* mereka. Akibatnya, mereka akan tumbuh menjadi anak yang tidak nyaman ketika berinteraksi dengan orang lain.
- 3). Sikap dan perilaku anak berubah.

⁴³ Inggrid Permatasari Putri Surate, ‘Hubungan Intensitas Gadget, Pola Asuh, dengan Perkembangan Bahasa dan Bicara Anak Usia Pra-Sekolah di PAUD Terpadu Mokusato’, *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, 3.03 (2023), pp. 1157–63, doi:10.54402/isjnm.v3i03.403.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan bermain *game* pada anak adalah kondisi psikologis anak tersebut. Hal-hal yang terjadi dalam *game* akan berpengaruh terhadap kebiasaan anak. Misalnya, dalam *game* tersebut mengandung konten kekerasan yang dilakukan secara berulang, sehingga membuat anak mulai terbiasa melihat kekerasan, maka dalam dunia nyata bukan tidak mungkin mereka akan melakukan hal yang sama. Anak juga dapat menjadi lebih agresif dan mau menang sendiri.⁴⁴

c. Aspek Penggunaan *Gadget* ada 4 yaitu :

- 1) Perhatian minat individu terhadap sesuatu.

Perhatian yang sesuai dengan minatnya akan lebih menarik dan intensif jika dibandingkan dengan yang tidak terdapat minat dalam hal tersebut.

- 2) Penghayatan yaitu pemahaman terhadap suatu informasi, minat individu yang didukung oleh usaha untuk memahami dan menyiapkan informasi sebagai pengetahuan.
- 3) Durasi yaitu rentan waktu atau atau lamanya individu dalam menjalankan kegiatan
- 4) Frekuensi Yaitu banyaknya aktifitas dengan sesuatu yang dilakukan dengan berulang- ulang.⁴⁵

⁴⁴ Al Nizar and Siti Hajaroh, ‘Pengaruh Intensitas Penggunaan Game Gadget terhadap Minat Belajar Siswa’, *El Midad*, 11.2 (2019), pp. 169–92, doi:10.20414/elmidad.v11i2.1901.

⁴⁵Icek Ajzen, *Attitudes, Personality, and Behavior*, 2005.hlm.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kelainan Refraksi Penggunaan *Gadget* dapat ditentukan oleh dua faktor :

- 1) Kekuatan refraktif kornea dan lensa
- 2) Panjang dari bola mata

Kedua hal ini biasanya saling berhubungan, bola mata yang panjang mempunyai kekuatan refraksi yang lebih sedikit dan bola mata pendek mempunyai lebih banyak kekuatan refraksi yang meminimalisir terjadinya gangguan refraksi. Kelainan refraksi merupakan keadaan bayangan tegas tidak dibentuk pada retina. Secara umum, terjadi ketidak seimbangan sistem penglihatan pada mata sehingga menghasilkan bayangan yang kabur. Sinar tidak dibiaskan tepat pada retina, tetapi dapat di depan atau di belakang retina dan tidak terletak pada satu titik focus.⁴⁶

e. Faktor yang mempengaruhi penggunaan *gadget*

Menurut Kwon, dkk, Faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan *gadget* adalah gangguan dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan smartphone tetap dilakukan walaupun terdapat gangguan dalam kehidupan sehari-hari seperti masalah fisik, sosial, atau psikologis yang sering timbul dan kemungkinan besar disebabkan atau diperburuk dengan penggunaan smartphone. Agusta mengemukakan ada empat faktor penyebab kecanduan smartphone, yaitu:

⁴⁶ Tias Permana, *Ibid*, hlm.5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor Internal, terdiri atas faktor-faktor yang menggambarkan karakteristik individu, yaitu tingkat sensation seeking yang tinggi, self-esteem yang rendah, kepribadian ekstraversi yang tinggi, kontrol diri yang rendah.
- 2) Faktor Situasional, Faktor ini terdiri atas faktor-faktor penyebab yang mengarah pada penggunaan ponsel sebagai sarana membuat individu merasa nyaman secara psikologis ketika menghadapi situasi yang tidak nyaman. Dalam hal ini individu akan cepat bertindak ketika berada pada situasi yang tidak nyaman dan merasa terganggu aktivitas bila ada situasi yang tidak diinginkan dan mengalihkan perhatian pada ponsel.
- 3) Faktor Sosial, Terdiri atas faktor penyebab kecanduan smartphone sebagai sarana berinteraksi dan menjaga kontak dengan orang lain. Dalam hal ini
- 4) individu selalu menggunakan ponsel untuk berinteraksi dan cenderung malas untuk berkomunikasi secara langsung dengan individu yang lain.
- 5) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini terkait dengan tingginya paparan media tentang ponsel dan berbagai fasilitasnya. Hal ini membahas bagaimana besarnya pengaruh media dalam mempengaruhi individu untuk memenuhi kebutuhan akan ponsel.⁴⁷

⁴⁷ Imasria Wahyuliarmy and Ayu Kumala Sari, *Op.cit.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an tentang intensitas penggunaan gadget surat Al-An'am ayat : 32

(٣٦) وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَهُوَ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: “Kehidupan dunia hanyalah permainan dan kelengahan, sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?”⁴⁸

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa hidup di dunia hanyalah permainan dan hiburan semata. Bagi mereka yang mengingkari hari kebangkitan sehingga mereka sangat mencintai hidup duniawi seperti anak-anak bermain-main, mereka hanyalah memperoleh kesenangan dan kepuasan sewaktu dalam permainan itu. Semakin pandai mereka mempergunakan waktu bermain semakin banyak kesenangan dan kepuasan yang mereka peroleh. Setelah bermain itu, mereka tidak memperoleh apa-apa.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat penting baik bagi guru ataupun bagi siswa. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menyadarkan kedudukan belajar di awal belajar, saat proses, dan hasil akhir

⁴⁸ Referensi: [Http://tafsirweb.com/2156-surat-al-anam-al-ayat:32.htm](http://tafsirweb.com/2156-surat-al-anam-al-ayat:32.htm)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menginformasikan perihal kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman yang lain, untuk mengarahkan kegiatan belajar
- 3) Untuk membesarkan semangat belajar
- 4) Untuk menyadarkan akan adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-sela jam istirahat dan bermain) yang saling berkesinambungan

Untuk mencapai tujuan harus ada motivasi, seseorang yang mempunyai tujuan siswa mempunyai motivasi prestasi yang tinggi kan mencapai hasil belajar yang maksimal, sebab motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar,dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai.tertentu akan mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya. Begitu juga dalam belajar.⁴⁹

Menurut Hamalik yang menyatakan bahwa, "fungsi motivasi itu adalah mendorong timbulnya kelakuan suatu perbuatan, tanpanya tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar." Oleh karena itu, motivasi harus dikembangkan terus menerus dalam diri siswa agar

⁴⁹ I.G.A.S. Meyanti, N.B. Atmadja, and I.M. Pageh, 'Kontribusi Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Sikap Sosial terhadap Hasil Belajar Ips', *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5.2 (2021), pp. 107–16, doi:10.23887/pips.v5i2.422.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka tetap bersemangat untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih baik..

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar. memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas susah adanu upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya, oleh karena itu,dalam proses pengajaran sangat diperlukan adanya motivasi. Sehubungan dengan besarnya pengaruh motivasi belajar, Guru harus berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.⁵⁰

Motivasi belajar siswa terdiri dari 6 indikator yaitu:

- 1) Adanya keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dalam belajar
- 3) Adanya kebutuhan dalam belajar
- 4) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

⁵⁰ Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, ‘Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.3 (2024), pp. 61–68, doi:10.59246/alfihris.v2i3.843.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Adanya penghargaan dalam belajar
- 6) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar⁵¹

Edward menyatakan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar adalah:

- 1) Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.
- 2) Mengerjakan sesuatu dengan sukses.

Rusyan menyatakan motivasi belajar merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar karena dapat memberi semangat terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar dan mampu memberikan petunjuk pada tingkah laku. Selanjutnya, didukung Sperling dalam Atkinson, menyatakan bahwa motivasi sebagai suatu kecenderungan untuk beraktivitas, mulai dari dorongan dalam diri dan diakhiri dengan penyesuaian diri Lebih lanjut Sperling menambahkan bahwa motivasi adalah kemampuan untuk memberikan semangat kepada diri sendiri guna melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat.⁵²

Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri

⁵¹ Budi Santoso, Desy Hanisa Putri, and Rosane Medriati, ‘Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Problem Based’, *Jurnal Kumparan Fisika*, 3.1 (2020), pp. 11–18.

⁵² Muhamad Uyun, ‘Peer Social Support and Students’ Perceptions Of Teachers’ Pedagogic With Learning Motivation’, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 (2022), pp. 753–78, doi:10.30868/ei.v11i01.2335.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbeda-beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa untuk memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal. Guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswapun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan tuntas, contohnya: setelah guru memberikan ilmu kepada siswa lalu guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan dengan tuntas.
2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif Kelas yang kondusif disini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai yang diharapkan.

3. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.
4. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar.
5. Memberikan penghargaan Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.
6. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas Ciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas inividu siswa dengan seluruh siswa di kelas.⁵³

⁵³ Jainiyah and others.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Wina

Sanjaya mengenai fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Mendorong siswa untuk beraktivitas.
- 2) Sebagai pengarah. Secara spesifiknya bahwasannya beberapa peran yang dapat dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa.
- 3) Menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan beragam, seperti dengan penggunaan media visual, permainan, dan diskusi kelompok. Hal ini dapat membantu siswa terlibat aktif didalam pembelajaran dan membuat mereka merasa tertarik untuk belajar.
- 4) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar dapat kita penuhi dengan mengakomodasi kebutuhan individual siswa. Yaitu dengan berusaha untuk memahami karakteristik dan minat siswa, serta menerapkan metode pengajaran yang bervariasi. Sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, siswa merasa dihargai dan didorong untuk terus belajar.
- 5) Berusaha untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan masa depan siswa. Menggambarkan bagaimana pengetahuan yang mereka pelajari dapat memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari dan membantu mereka mencapai cita-cita mereka. Dengan cara ini, siswa memiliki harapan untuk masa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depannya dan termotivasi untuk terus belajar demi menggapai impiannya.

- 6) Memberikan penghargaan kepada siswa dalam bentuk pujian, pengakuan, dan umpan balik positif atas prestasi mereka. Dan juga mengadakan sistem *reward* atau memberikan sertifikat penghargaan untuk siswa yang mencapai prestasi tertentu. Hal ini memotivasi siswa untuk berprestasi dan merasa dihargai atas usaha belajar mereka.
- 7) Mengkreasikan kegiatan pembelajaran yang menarik sangat penting untuk menjaga minat siswa. pembelajaran dan motivasi belajar mereka menjadi meningkat. Mengkreasikan kegiatan pembelajaran yang menarik sangat penting untuk menjaga minat siswa.⁵⁴

Wina Sanjaya mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima

⁵⁴ Azzahra Arum Pramesti dkk, Peran Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa S D N Bareng and V I S D N Bareng, '3 1,2,3)', 2020, pp. 122–26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan moderen tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut Mc Donald dalam Kompri motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Menurut Woodwort dalam Wina Sanjaya bahwa suatu motive adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.⁵⁵

Menurut Sc hunk “*Motivation is the process of instigating and sustaining goal directed behavior*”. Menurut Hull dalam Schunk, definisi motivasi adalah “*initiation of learned, or habitual, patterns of*

⁵⁵ Vivia Febbrilian Agrifina and others, ‘Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar’, *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 12.2 (2024), pp. 414–31, doi:10.30598/pedagogikavol12issue2page414-431.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

movement or behavior”. Dengan singkatnya, motivasi adalah keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk bertindak. Dalam konteks pembelajaran, motivasi memainkan peran kunci sebagai pendorong siswa. Motivasi memicu, mempertahankan, dan mengarahkan aktivitas belajar, memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran sebenarnya adalah interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan akademik.⁵⁶

Motivasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pada kesuksesan kegiatan pembelajaran siswa, kesuksesan pembelajaran yang optimum akan sulit diraih tanpa adanya motivasi yang tinggi, tingginya motivasi memungkinkan perolehan hasil belajar yang tinggi pula. Dengan tingginya motivasi siswa, maka siswa tersebut akan lebih giat dalam menjalani kegiatan di sekolah, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Oleh karena itulah siswa diharapkan memiliki motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat mengikuti kegiatan di kelas dengan penuh semangat dan antusias. Pemberian motivasi dalam belajar merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mengatur agar motivasi siswa dapat ditingkatkan. Dengan begitu dalam proses pembelajaran seorang siswa akan berhasil seandainya siswa tersebut mempunyai motivasi yang tinggi. Dorongan atau motivasi dalam belajar

⁵⁶ Abdul Ghofur, Martono Martono, and Siti Halidjah, ‘Hubungan Sikap, Tanggung Jawab dan Motivasi dengan Hasil Belajar Tematik Kelas V SDN 18 Pontianak Timur’, *As-Sabiqun*, 5.6 (2023), pp. 1538–50, doi:10.36088/assabiqun.v5i6.4023.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ialah salah satu faktor yang perlu dibangkitkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah.⁵⁷

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Setiap orang memiliki motivasi baik yang berasal dari dalam maupun dari luar, tergantung faktor mana yang lebih dominan.⁵⁸

Motivasi merupakan pendorong dasar dalam aktivitas belajar seseorang yang melaksanakan kegiatan belajar pasti ada yang mendukungnya. Motivasiilah sebagai dasar mendorong seseorang untuk belajar. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melaksanakan aktivitas belajar dalam waktu tertentu. Motivasi belajar sebagai pembangkit kegiatan belajar seseorang dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi belajar maka seorang peserta didik sulit untuk memahami materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.⁵⁹

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan

⁵⁷ Yuni Listya Owada Siahaan and Rini Intansari Meilani, ‘Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia’, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.2 (2019), p. 141, doi:10.17509/jpm.v4i2.18008.

⁵⁸ Noor Biatun, ‘Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul’, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5.2 (2020), pp. 253–58, doi:10.14421/jpm.2020.52-11.

⁵⁹ Natasya Nurul Lathifa and others, ‘Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa’, *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4.2 (2024), pp. 69–81, doi:10.55606/cendekia.v4i2.2869.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai prilaku, mempertahankan prilaku, dan mengarahkan prilaku tersebut kearah tujuan. Namun, ada pula perbuatan yang tidak didorong oleh motivasi, dimana perbuatan tersebut berlangsung secara otomatis.

Dalam hal ini perbuatan ada yang dikategorikan sebagai perbuatan reflektif dan perbuatan yang disadari. dorongan mental terhadap perorangan atau orang – orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang – orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan terlebih dahulu.⁶⁰

Motivasi adalah suatu perbuatan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan sesuatu kekuatan penggerak dalam perilaku individu baik yang akan menentukan arah maupun daya tahan (peristense) tiap perilaku manusia yang didalamnya terkandung pula unsur-unsur emosional insane yang bersangkutan. Motivasi diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri

⁶⁰ I Komang Winata, ‘Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5.1 (2021), p. 13, doi:10.32585/jkp.v5i1.1062.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.⁶¹

Motivasi dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang lain selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya, maka harus dilakukan suatu upaya agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga siswa yang bersangkutan dapat mencapai tujuan yang akan dicapai.⁶²

Firman Allah SWT, dalam QS. At- Taubah : 22

خَلِدِينَ فِيهَا أَبَدًا إِنَّ اللَّهَ عِنْدُهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya : *Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya di sisi Allahlah pahala yang sangat besar.*

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa orang-orang yang mendapatkan karunia Allah SWT, akan kekal selama-lamanya di surga, karena di sisi Allah tersedia pahala yang sangat besar bagi orang-orang yang beriman dan beramal shaleh serta mempunyai motivasi untuk menuntut ilmu.

⁶¹ *Ibid, Biyatun.*

⁶² H. Sujono AR, ‘Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa’, *Ta’rib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 20.1 (2022), pp. 25–42, doi:10.37216/tadib.v20i1.538.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dari pendapat- pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah merupakan keinginan seseorang untuk bertindak yang timbul dalam dirinya sendiri untuk melakukan kegiatan.

b. Teori Motivasi

Menurut Sutrisno, bahwa setiap teori motivasi berusaha untuk menguraikan apa sebenarnya manusia dan manusia dapat menjadi seperti apa. Dengan alasan ini, bisa dikatakan bahwa sebuah teori motivasi mempunyai isi dalam bentuk pandangan tertentu mengenai manusia.

Teori motivasi dikelompokkan dua aspek, yaitu teori kepuasan dan motivasi proses.

- 1) Teori kepuasan mendasarkan pendekatannya atas faktor-faktor kebutuhan dan kepuasan individu yang menyebabkannya bertindak dan berperilaku dengan cara tertentu. Teori ini memusatkan perhatian pada faktor-faktor diri orang yang menguatkan, mengarhakan, mendukung, dan menghentikan perilakunya. Teori ini mencoba menjawab pertanyaan kebutuhan apa yang memuaskan dan mendorong semangat bekerja seseorang.
- 2) Teori motivasi proses menurut Sutrisno, bahwa teori proses ini berlawanan dengan teori-teori kebutuhan seperti yang diuraikan di atas. Teori-teori proses memusatkan perhatiannya pada bagaimana motivasi terjadi. Dengan kata lain, teori proses pada dasarnya berusaha menjawab pertanyaan bagaimana menguatkan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan, memelihara, dan menghentikan perilaku individu agar setiap individu bekerja giat sesuai dengan keinginan.

Motivasi merupakan pendorong dasar dalam aktivitas belajar seseorang yang melaksanakan kegiatan belajar pasti ada yang mendukungnya. Motivasi sebagai dasar mendorong seseorang untuk belajar. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melaksanakan aktivitas belajar dalam waktu tertentu. Motivasi belajar sebagai pembangkit kegiatan belajar seseorang dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi belajar maka seorang peserta didik sulit untuk memahami materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.⁶³

Motivasi belajar siswa merupakan aspek penting dalam mencapai kesuksesan pembelajaran. Tidak sedikit siswa yang motivasi belajarnya rendah hanya karena memiliki rasa jemu dalam pembelajaran yang guru mereka sampaikan. Oleh karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang sempurna dan telaah serta rasa ingin tahu.⁶⁴

c. Faktor-faktor yang Meningkatkan Motivasi Belajar

⁶³ Natasya Nurul Lathifa and others.

⁶⁴ Khamila Husna and Supriyadi Supriyadi, ‘Peranan Manajeman Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa’, *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4.1 (2023), pp. 981–90, doi:10.37680/almikraj.v4i1.4273.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

diantaranya adalah :

1. Kebutuhan rasa man siswa di rumah dan sekolah
2. Kebutuhan rasa cinta siswa dapat dibangun dari proposisi pendampingan belajar siswa adanya komunikasi yang baik dengan teman, orang tua dan guru.
3. Kebutuhan penghargaan yang dibangun dari puji-pujian, penilaian tugas, hadiah.
4. Kebutuhan aktualisasi siswa yang dibangun di rumah dan sekolah yang berbentuk dukungan hobi, minat dan cita-cita serta sikap humanistik guru dalam pembelajaran.⁶⁵

d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Penerapan motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, perlu diperhatikan prinsip-prinsip penerapan motivasi. Motivasi mempunyai peranan penting dalam belajar, apabila motivasi kuat untuk meraih tujuan tertentu, peserta didik dan pendidik mesti mencurahkan kesungguhannya untuk mempelajari metode pembelajaran yang tepat.

Dengan demikian, motivasi yang kuat dalam belajar sangat diperlukan untuk meraih tujuan pendidikan, yaitu keberhasilan meraih ilmu.

⁶⁵ Neni Fitriana, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina, ‘Artikel Analysis Of Motivation Method and Student Learning’, 1.3 (2021), pp. 198–203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keterkaitan antar Variabel

- a. Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap sikap belajar pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau

Penggunaan *gadget* mempunyai peranan penting bagi kehidupan siswa, baik sebagai sarana pembelajaran dikelas maupun sebagai hiburan. *Gadget* mempunyai dampak positif dan negatif terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), tergantung pada cara dan tujuan

Sikap belajar mempengaruhi seseorang dalam belajar. Bila sikap belajar positif, maka kegiatan intensitas belajar yang lebih tinggi. Bila sikap belajar negatif, maka akan terjadi hal yang sebaliknya. Sikap belajar yang positif dapat disamakan dengan minat, minat akan memperlancar proses belajar siswa. Karena belajar akan terjadi secara optimal dalam diri siswa apabila ia memiliki minat untuk mempelajari sesuatu. merujuk pada kemampuan seseorang untuk memfokuskan perhatian dan energinya pada tugas atau aktivitas tertentu dalam proses belajar-mengajar.

Menurut Gary b, “*smartphone* adalah telepon yang bisa dipakai internetan yang biasanya menyediakan fungsi Personal Digital Assistant (PDA), seperti fungsi kelender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan”. Banyaknya manfaat pada *smartphone* yang bisa digunakan oleh penggunanya kapanpun dan dimanapun membuat siswa sering menggunakan *smartphone* dengan kurang bijak seperti mengaplikasikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

smarphone pada saat jam belajar sehingga menyebabkan konsentrasi belajar siswa terganggu. Konsentrasi belajar adalah suatu aktivitas untuk membatasi ruang lingkup perhatian seseorang pada satu objek atau satu materi pelajaran.⁶⁶

b. Pengaruh Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau

Motivasi belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa dan sebaliknya sikap belajar siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Hubungan antar variabel ada positif dan negatif. Secara positif, jika motivasi belajar siswa tinggi, maka sikap siswa juga cenderung positif. Sedangkan jika motivasi belajar siswa rendah, maka sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa juga cenderung rendah (negatif). Menurut Wina Sanjaya, terdapat dua jenis motivasi berdasarkan karakteristiknya, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang. Sebagai contoh, seorang siswa belajar karena mereka merasa dorongan dan keinginan sendiri untuk meningkatkan pengetahuan, atau seseorang yang bermain tenis karena mereka sungguh-sungguh mencintai olahraga tersebut. Dalam motivasi intrinsik, tujuan yang ingin dicapai terkandung dalam aktivitas itu sendiri. Motivasi ekstrinsik,

⁶⁶ Tia Adelia, Taty Fauzi, and Arizona Arizona, ‘Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih’, *Jurnal Wahana Konseling*, 4.1 (2021), pp. 35–45, doi:10.31851/juang.v4i1.5153.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda dengan motivasi intrinsik, merupakan jenis motivasi yang berasal dari faktor eksternal.⁶⁷

- c. Pengaruh Penggunaan *Gadget* dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau

Penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar pendidikan Agama Islam siswa memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dalam membentuk sikap belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa, yang mana antara keduanya bekerja sebagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi sikap belajar. Amelia & Nugraha mengemukakan bahwa ketika *gadget* tidak berada di genggaman anak maka ia akan terus meminta *gadgetnya*. Maka anak tersebut dapat disebut sebagai ketergantungan terhadap *gadget*.

Ketergantungan *gadget* yang menyebabkan semangat belajar siswa kurang, penggunaan *gadget* siswa dapat mempengaruhi motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. Jika penggunaan *gadget* digunakan untuk tujuan edukatif, seperti mencari materi Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan *gadget* dan motivasi belajar PAI, menonton ceramah, membaca Al-qur'an digital, atau mengakses aplikasi belajar Islam, maka siswa lebih. penggunaan *gadget* terhadap motivasi dan sikap

⁶⁷ Aisyah Fadila Firdaus Umar and others, 'Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa', *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 7.2 (2023), pp. 121–33, doi:10.29407/jbsp.v7i2.20670.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar PAI siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar secara positif maupun negatif.⁶⁸

Penggunaan *gadget* yang tidak terkontrol cenderung menurunkan konsentrasi siswa dalam menerima nilai-nilai spiritual dalam Pendidikan Agama Islam. Namun, jika diarahkan sebagai media sumber belajar seperti Al-Qur'an digital atau video sejarah Islam, dan dapat memotivasi sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau. Sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki sikap belajar yang positif. Selanjutnya penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar PAI juga dapat mempengaruhi sikap belajar PAI siswa secara langsung, baik secara positif maupun negatif. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah:⁶⁹

- 1) Faktor internal seperti minat, kebutuhan, dan harapan siswa dapat mempengaruhi keterkaitan antara motivasi dan sikap belajar PAI siswa
- 2) Faktor eksternal seperti lingkungan belajar, guru, dan kurikulum dapat mempengaruhi keterkaitan antar motivasi dan sikap belajar PAI siswa.

⁶⁸ Puji Asmaul Chusna, "Pengaruh Media Gadget terhadap Perkembangan Karakter Anak," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2017): hlm. 315-330.

⁶⁹ Layyinatus Syifa, dkk., "Dampak Penggunaan Gadget terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2022): hlm. 43-48.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Imasria Wahyuliarmy, Citra Ayu Kumala Sari yang berjudul Intensitas Penggunaan *Gadget* dengan Interaksi Sosial, berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yang berjudul Penggunaan *Gadget* dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan interaksi sosial Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *gadget* maka semakin rendah interaksi sosial. Sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan *gadget* maka semakin tinggi interaksi sosial. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Imasria Wahyuliarmy, Citra Ayu Kumala Sari yaitu pada variabel X sama-sama tentang Intensitas penggunaan *gadget* sedangkan perbedaanya pada variabel Y yang mana penelitian Ayu Imasria Wahyuliarmy, Citra Ayu Kumala Sari variabel Y nya ada satu dan penelitian yang penulis lakukan Penggunaan *Gadget* dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.⁷⁰
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Fariza Jasmin Nikmah¹, Hairani Lubis dalam Hubungan Intensitas Penggunaan *Gadget* dengan Perilaku Agresif pada Anak Pra-Sekolah (4-6 Tahun) berbeda dengan penelitian yang penulis

⁷⁰ Imasria Wahyuliarmy and Ayu Kumala Sari, *Op.cit.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan yaitu tentang Penggunaan *Gadget* dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri

1 Mandau. yang mana hasilnya dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan *gadget* dengan perilaku agresif pada anak pra-sekolah (4-6 tahun) di Balikpapan Barat. Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan *gadget* maka semakin tinggi pula perilaku agresif pada anak pra sekolah (4-6 tahun) di Balikpapan Barat, dan sebaliknya semakin rendah tinggi, jadi penelitian ini punya kesamaan hanya intensitas penggunaan *gadget* sementra banyak perbedaan dari penelitian yang akan dilaksanakan.⁷¹

3. Penelitian yang dilaksanakan Fitriana, Anizar Ahmad, dan Fitria dalam pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perilaku remaja dalam keluarga Penggunaan *gadget* pada remaja di Desa Lamdom juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu Penggunaan *Gadget* dan Motivasi terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *gadget* tinggi, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan remaja telah menggunakan *gadget* selama 4-7 jam atau 300-420 menit dalam sehari yang merupakan waktu yang lama untuk menggunakan *gadget* sehingga dapat dikatakan bahwa remaja di Desa Lamdom sudah mulai kecanduan *gadget*

⁷¹ Fariza Jasmin Nikmah and Hairani Lubis, ‘Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Pra-Sekolah (4-6 Tahun)’, *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9.2 (2021), p. 417, doi:10.30872/psikoborneo.v9i2.5982.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berupa Smartphone. Ada persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana, Anizar Ahmad, dan Fitria pada variabel X sama-sama tentang penelitian kuantitatif yaitu pengaruh, sedangkan perbedaannya terletah pada variabel Y yang berbeda dengan penelitian ini⁷²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Listia Dwi Febriati dan Afroh Fauziah dalam pengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap sosial emosional anak usia pra sekolah di TK Yogyakarta juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, bahwa hasilnya dapat disimpulkan Intensitas memberikan penggunaan pengaruh *Gadget* pada perkembangan social emosial anak seperti anak yang suka marah, membanting dan egois/ tidak mau mengalah perlu. Penelitian yang dilakukan oleh Listia Febriati dan Afroh Fauziah variabel X adalah intensitas penggunaan *gadget* sedangkan perbedaannya adalah pada variabel Y, yang penulis teliti adalah pengaruh penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sekap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.⁷³
5. Penelitian yang dilakukan Mita Permatasari yang berjudul pengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap hasil belajar matematika SMPN 4 Parepare juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis Adapun hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai sig (p) sebesar

⁷² Fitriana Fitriana, Anizar Ahmad, and Fitria Fitria, ‘Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Remaja dalam Keluarga’, *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 5.2 (2021), p. 182, doi:10.22373/psikoislamedia.v5i2.7898.

⁷³ Listia Dwi Febriati, Afroh Fauziah, Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Sosial Emosional Anak and others, ‘1), 2)’, 5.1 (2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif intensitas penggunaan terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Parepare. Dalam penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dari masing-masingnya, persamaannya terletak pada variabel X sama-sama Pengaruh Intensitas penggunaan *gadget*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mita Permatasari yaitu pada hasil belajar matematika sedangkan penelitian pengaruh penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.⁷⁴

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk membatasi konsep teoretis agar lebih mudah untuk diukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, agar dapat memberi landasan konkret dalam pelaksanaan penelitian. Adapun konsep yang dioperasikan dalam penelitian ini meliputi pengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap motivasi dan sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau. Berikut ini konsep operasional yang akan penulis paparkan.

⁷⁴ Outcomes At and S M P Negeri, 'Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 4 Parepare the Influence Of Gadget Usage Intensity On Mathematics Learning.', 2.2 (2024), pp. 1–5.

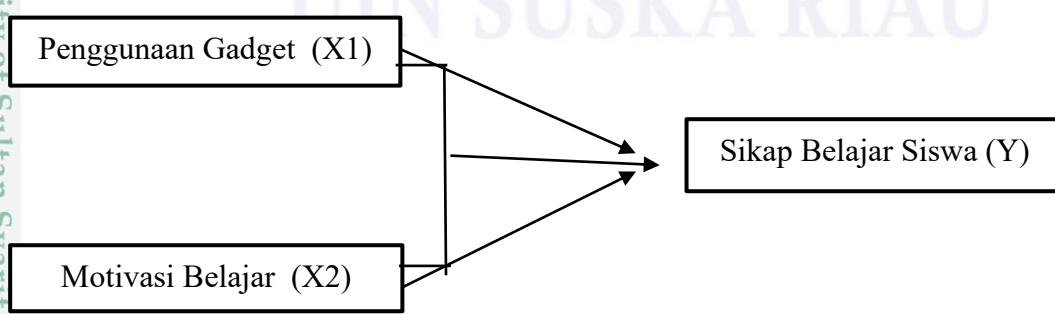
Tabel 2.1
Konsep Operasional

No.	Variabel	Definisi	Sub Variabel	Indikator
1	Penggunaan <i>Gadget</i>	Penggunaan <i>Gadget</i> ” Suatu alat yang merupakan sebuah perangkat atau instrumen elektronik memiliki tujuan dan fungsi praktis untuk membantu pekerjaan manusia.	Perhatian	1.Konsentrasi terhadap pembelajaran
				2. Respon terhadap pembelajaran
				3.Ketertarikan terhadap materi pembelajaran
		Motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan	Penghayatan	1.Pengamatan terhadap materi pembelajaran
				2.Menyadari tujuan belajarFr
				3.Keinginan meningkatkan hasil belajar
			Durasi	1.Tinggi (> 3 jam)
				2. Sedang (< 2 jam)
				3.Rendah (< 1 jam)
2		Motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan	Ketekunan dalam belajar	1.Fokus dalam belajar
				2.Tidak mudah menyerah dalam belajar
				3.Menzelesaikan tugas
		Ketajaman perhatian dalam belajar	Ketajaman perhatian dalam belajar	1.Mengingat materi dengan baik
				2.Respon cepat terhadap stimulus pembelajaran
		Berprestasi dalam belajar		3.Aktif dalam belajar
				1.Partisipasi aktif dalam belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Variabel	Definisi	Sub Variabel	Indikator
3	Sikap belajar	Sikap adalah “Merupakan tingkat afeksi yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan objek psikologis”	Keterlibatan dalam proses pembelajaran Minat terhadap materi pembelajaran Kemampuan mengatasi kesulitan dalam belajar	2.Memahami materi dengan baik 3.Nilai akademik yang bagus 1. Kehadiran dalam belajar 2.Antusias dalam belajar 3.Inisiatif dalam belajar 1.Kesiapan dalam belajar 2.Rasa ingin tahu yang tinggi 3.Keterlibatan aktif dalam belajar 1.Menyadari penyebab kesulitan dalam memahami materi 2.Kemampuan mencari solusi 3.Mengikuti bimbingan belajar dengan baik

D. Kerangka Berpikir


Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian yang diajukan ini adalah:

1. Hipotesis pertama

H_a = Terdapat pengaruh signifikan penggunaan *gadget* terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan *gadget* terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

2. Hipotesis kedua

H_a = Terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

3. Hipotesis ketiga regresi linear berganda

H_a = Terdapat pengaruh signifikan penggunaan *gadget* dan motivasi secara simultan terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan *gadget* dan motivasi secara simultan terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi yaitu penelitian dengan menggunakan angket/kuesioner atau survei dilapangan untuk mengumpulkan data tentang korelasional lebih spesifik dan digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Desain dalam penelitian ini adalah berjenis regresi. Metode regresi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat kuat pengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel independen dalam penelitian (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi⁷⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan September 2025 dan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau yang beralamat di Komplek Pendidikan CPI/PHR sebangga Duri Kelurahan Talang Mandi, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau. Objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

D. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi (*Population*) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi adakalanya terhingga (terbatas) dan tidak terhingga (tidak terbatas).⁷⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 688 siswa. Jadi

⁷⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 179.

⁷⁶. Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014, h. 45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 688 siswa yaitu siswa kelas X – XII berjumlah 688 orang dari 36 rombel di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

2. Sampel

Menurut Amri Darwis sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁷

Selanjutnya dalam menentukan populasi atau sampel penulis menggunakan rumus Slovin, karena banyaknya populasi secara keseluruhan dari pada siswa tersebut.⁷⁸

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

N = Sampel

N = Ukuran Sampel

E = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karna kesalahan penarikan sampel).

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 688 siswa, dengan nilai kritis sebesar (5%)² maka ukuran sampel:

⁷⁷Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2015*, Pekanbaru: Suska Press, 2015, h. 53.

⁷⁸ Syofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Persada, 2014), h. 34.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$N = \frac{688}{1+688(5\%)^2}$$

= 252, 94. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 253 siswa.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional stratified random sampling*.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	X -XII	$\frac{688}{688} \times 253 = 253$
	Jumlah	253

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. kuesioner dapat dikategorikan dalam dua jenis, yakni kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberikan kebebasan kepada objek penelitian untuk menjawab. Sementara itu, kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek penelitian. Seiring dengan perkembangan, beberapa penelitian saat ini juga menerapkan metode kuesioner yang memiliki bentuk semi terbuka. Dalam bentuk ini, pilihan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban telah diberikan oleh peneliti, namun objek penelitian tetap diberi kesempatan untuk menjawab sesuai dengan kemauan mereka.

Ada beberapa prinsip dalam teknik pengumpulan data angket atau kuesioner, yaitu:

- a. Isi dan tujuan pertanyaannya ditujukan untuk mengukur mana yang harus ada dalam skala yang jelas dan dalam pilihan jawaban.
- b. Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan responden, sehingga tidak mungkin menggunakan bahasa yang penuh dengan istilah asing atau bahasa asing yang tidak dimengerti responden
- c. Menentukan tipe dan bentuk pertanyaannya, bisa terbuka atau tertutup.⁷⁹

Skala likert yang digunakan berbentuk checklist dan skor terhadap jawaban siswa berdasarkan ketentuan sebagai berikut:⁸⁰

Tabel 3.2
Kriteria Jawaban Angket

Pertanyaan	Nilai
Tidak Pernah	1
Jarang	2
Kadang-kadang	3
Sering	4
Selalu	5

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses untuk mendapatkan informasi dengan tatap muka melalui bertanya dan menjawab pertanyaan antara

⁷⁹ Mochamad Nasrullah, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023, doi:10.21070/2023/978-623-464-071-7.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Best Seller*, Bandung: Alfabeta, 2018, h. 93.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pewawancara dan responden. Sedangkan pengertian narasumber menurut Sudiyono adalah orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penanya dalam wawancara. Melalui metode wawancara narasumber pendapat-pendapat narasumber tersebut akan diolah dan dituangkan kembali oleh siswa dalam bentuk argumen pro dan kontra disertai alasan yang logis. Sehingga tersusun sebuah teks tanggapan kritis yang sistematis.⁸¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan dan lain-lain.⁸² Dalam penelitian ini metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumen seperti sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, daftar nama pendidik dan siswa, jumlah pendidik dan siswa, jumlah gedung dan ruang, sarana prasarana serta data yang dianggap perlu di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumen yang berisi daftar cek dokumen. Angket adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang

⁸¹ Qodariana Fauziah, ‘Penerapan Metode Wawancara Narasumber untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan’, *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3.2 (2023), pp. 77–83, doi:10.51878/language.v3i2.2305.

⁸² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Paradigma Islami, Suplemen Library Research dan Teknik Penelitian Daring*, Edisi Kedua, Pekanbaru: Suska Press, 2017, h. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik atau aspek-aspek responden.⁸³ Aspek-aspek dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	No. Item
-1	Penggunaan <i>Gadget</i>	Perhatian siswa terhadap <i>gadget</i>	5	1-5
		Penghayatan	5	6-10
		Durasi menggunakan <i>gadget</i>	5	11-15
		Frekuensi menggunakan <i>gadget</i>	5	16-20
2	Motivasi	Ketekunan dalam belajar	5	1-4
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	5	5-8
		Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	5	9-12
		Berprestasi dalam belajar	5	13-16
		Mandiri dalam belajar	5	17-20
3	Sikap Belajar	Keterlibatan dalam pembelajaran	5	1-4
		Minat terhadap materi pembelajaran	5	5-8
		Kemandirian dalam belajar	5	9-12
		Kemampuan untuk mengatasi kesulitan dalam belajar	5	13-16
		Keinginan untuk berhasil	5	17-20

Dari penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau, terdapat 3 variabel yakni : variabel X1 (penggunaan *gadget*), variabel X2 (motivasi) dan variabel Y (sikap belajar), adapun rincian komponen variabel seperti berikut:

⁸³ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), hlm. 186.

Tabel 3.4
Komponen Variabel

No	Variabel	Indikator / Komponen	Deskripsi
1	Penggunaan Gadget (X1)	Perhatian siswa terhadap <i>gadget</i>	Kebiasaan dalam menggunakan gadget untuk aplikasi yang bermanfaat
		Penghayatan	Tingkat fokus dalam menggunakan gadget
		Durasi menggunakan <i>gadget</i>	Lama waktu siswa menggunakan <i>gadget</i>
		Frekuensi menggunakan <i>gadget</i>	Seberapa sering menggunakan gadget
2	Motivasi (X2)	Ketekunan dalam belajar	Kemampuan siswa untuk berusaha menyelesaikan tugas
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap pantang menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam belajar
		Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran
		Berprestasi dalam belajar	Siswa memiliki motivasi kuat dan kebiasaan belajar yang efektif
		Mandiri dalam belajar	Mengatur proses belajarnya tanpa tergantung dengan orang lain
3	Sikap Belajar (Y)	Kedisiplinan	Ketepatan waktu hadir dalam pembelajaran
		Antusias	Semangat dalam pembelajaran
		Kerajinan dalam mengerjakan tugas	Konsisten dalam mengumpulkan tugas
		Kemampuan untuk mengatasi kesulitan dalam belajar	Keterampilan siswa dalam mengatasi hambatan dalam belajar
		Keinginan untuk berhasil	Memperoleh hasil belajar yang optimal

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas angket

Menurut Anderson, sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas suatu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrument merupakan tingkat ketepatan suatu instrument untuk mengukur sesuatu yang harus diukur.⁸⁴

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur atau mendapat data yang sudah valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat, begitu juga sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila tidak dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Serta sejauh mana pengaruh tersebut maka dalam penelitian ini teknik pengujian validasi instrumen yang digunakan adalah *product moment* pearson. Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

Σ_{XY} = jumlah perkalian antar variabel X dan Y

ΣX^2 = jumlah dari nilai kuadrat nilai X

ΣY^2 = jumlah dari nilai kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan.⁸⁵

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefenisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program

⁸⁴M. Wayudin Zarkasyi, dkk, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 190.

⁸⁵Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta, Kencana: 2017), h. 169

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPSS 27 dengan melihat output SPSS dalam tabel *item Total Statistik*. untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan valid).
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan yang tidak berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan tidak valid).

**Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Penggunaan Gadget**

	r Hitung	r Tabel	Kategori
	211	0,1234	Valid
	529	0,1234	Valid
	265	0,1234	Valid
	316	0,1234	Valid
	326	0,1234	Valid
	409	0,1234	Valid
	281	0,1234	Valid
	319	0,1234	Valid
	282	0,1234	Valid
	437	0,1234	Valid
	229	0,1234	Valid
	281	0,1234	Valid
	183	0,1234	Valid
	467	0,1234	Valid
	308	0,1234	Valid
	424	0,1234	Valid
	516	0,1234	Valid
	530	0,1234	Valid
	550	0,1234	Valid
	342	0,1234	Valid

Sumber : Angket 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji validitas penggunaan *gadget* tersebut diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 item pertanyaan memiliki besar nilai r hitung $> r$ tabel, maka 20 item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

	r Hitung	r Tabel	Kategori
	241	0,1234	Valid
	395	0,1234	Valid
	333	0,1234	Valid
	279	0,1234	Valid
	321	0,1234	Valid
	228	0,1234	Valid
	324	0,1234	Valid
	355	0,1234	Valid
	237	0,1234	Valid
	273	0,1234	Valid
	201	0,1234	Valid
	206	0,1234	Valid
	218	0,1234	Valid
	359	0,1234	Valid
	285	0,1234	Valid
	363	0,1234	Valid
	308	0,1234	Valid
	663	0,1234	Valid
	429	0,1234	Valid
	436	0,1234	Valid

Sumber : Angket 2025

Berdasarkan hasil uji validitas motivasi belajar siswa tersebut diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 item pertanyaan memiliki besar nilai r hitung $> r$ tabel, maka seluruh item dinyatakan valid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Sikap Belajar

Sikap Belajar Variabel Y	r Hitung	r Tabel	Kategori
	165	0,1234	Valid
	318	0,1234	Valid
	207	0,1234	Valid
	294	0,1234	Valid
	266	0,1234	Valid
	268	0,1234	Valid
	237	0,1234	Valid
	211	0,1234	Valid
	288	0,1234	Valid
	193	0,1234	Valid
	249	0,1234	Valid
	320	0,1234	Valid
	293	0,1234	Valid
	322	0,1234	Valid
	283	0,1234	Valid
	234	0,1234	Valid
	230	0,1234	Valid
	776	0,1234	Valid
	313	0,1234	Valid
	250	0,1234	Valid

Sumber : Angket 2025

Berdasarkan hasil uji validitas sikap belajar siswa tersebut diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 item pertanyaan memiliki besar nilai r hitung $>$ r tabel, maka seluruh item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrument adalah keajengan atau konsistennya instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan memberikan hasil yang sama atau relative sama (tidak berbeda secara signifikan).⁸⁶

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.⁸⁷

Harga r_b menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut $r_{ganjil-genap}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Selanjutnya pengujian angket dilakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui *SPSS Versi 27 For Windows* dengan metode Alpha Cronbach.

**Tabel 3.8
Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan
Penggunaan Gadget (X1)	.357	Reliabel

Berdasarkan tabel III.8 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien alpha hitung (Cronbach's Alpha) untuk penggunaan *gadget* sebesar 0,357. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha instrumen angket tersebut lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa angket atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel.

⁸⁶ M. Wayudin Zarkasyi, Dkk, *Op.Cit.*, hlm. 206.

⁸⁷ Risty Widi E, ‘Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi’, *J.K.G Unej*, 8.1 (2011), pp. 27–34.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.9
Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar (X2)	.327	Reliabel

Berdasarkan tabel III.9 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien alpha hitung (Cronbach's Alpha) untuk motivasi belajar sebesar 0,327. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha instrumen angket tersebut lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa angket atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel.

**Tabel 3.10
Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan
Penggunaan Gadget	.391	Reliabel

Berdasarkan tabel III.10 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien alpha hitung (Cronbach's Alpha) untuk motivasi belajar sebesar 0,391. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha instrumen angket tersebut lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa angket atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang di analisis melalui analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Data

Analisis dat adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik dengan tahapan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan *uji kolmogorov smirnov* dengan ketentuan apabila $d_{hitung} < d_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu maka, data telah dinyatakan berdistribusi normal.⁸⁸ Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan

⁸⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 164.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian normalitas.⁸⁹ Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 27 for windows*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dapat dilakukan dengan membuat hipotesis dalam uraian kalimat dan membuat hipotesis dalam bentuk model statistik $H_0: \beta = 0$, $H_a: \beta \neq 0$, dan menentukan taraf signifikan α . Kaidah pengujinya yaitu:

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Menghitung nilai F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

$$(JK_{reg(a)}) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg\ a(b/a)}$]

$$[JK_{reg\ a(b/a)}] = b [\sum XY - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n}]$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu [JK_{res}]

$$JK_{res} = \sum Y^2 - [JK_{reg\ a(b/a)} + JK_{reg(a)}]$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{reg(a)}$]

⁸⁹ Usmadi, Uji Homogenitas and dan Uji, ‘Pengujian Persyaratan Analisis Homogenitas’, 7.1 (2020), pp. 50–62.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$RJK_{reg}(a) = JK_{reg}(a)$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg}(b/a)$]

$$RJK_{reg}(b/a) = JK_{reg}(b/a)$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [RJK_{res}]

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 7) Menghitung F_{hitung}

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(1,n-2)}$$

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan diantara variabel bebas atau independen (tidak terjadi multikolinearitas).

Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol).

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

- 1) Melihat Nilai Tolerance:

- a) Jika nilai Tolerance $> 0,10$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
- b) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$, maka Terjadi Multikolinearitas

- 2) Melihat Nilai VIF (Variance Inflation Faktor):

- a) Jika nilai VIF $< 10,00$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
- b) Jika nilai VIF $\geq 10,00$, maka Terjadi Multikolinearitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau dengan melakukan uji statistik menggunakan metode regresi linier dan regresi berganda dengan dua variabel bebas dengan rumus $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

1) Regresi linier digunakan pada hipotesis

a). Hipotesis pertama

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *gadget* terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *gadget* terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau

b), Hipotesis kedua

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c). Hipotesis ketiga Regresi linear berganda

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *gadget* dan motivasi secara simultan terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *gadget* dan motivasi secara simultan terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

Dalam perhitungan data peneliti menggunakan aplikasi atau program SPSS Versi 27 *For Windows* supaya peneliti lebih mudah dalam mencari hasil akhir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *Gadget* (X1) terhadap sikap belajar (Y) terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berdasarkan Penggunaan *gadget* berpengaruh yang signifikan terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7.668 > 1.96$), maka H_0 ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan $t_{hitung} < \alpha$ yang ditetapkan sebesar 0,05, yaitu $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima secara signifikan, artinya penggunaan *gadget* secara signifikan berpengaruh positif terhadap sikap belajar siswa. Penggunaan *gadget* secara signifikan berpengaruh positif terhadap sikap belajar siswa. Koefisien regresi variabel penggunaan *gadget* adalah 0,442. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel ini terhadap sikap belajar siswa. Ini diperkuat oleh hasil uji T dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 7,668 dan nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 0,000
2. Motivasi (X2) terhadap sikap belajar (Y) terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil uji bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menengah Atas Negeri 1 Mandau. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($149.139 > 1.98$), maka H_0 ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan $t_{hitung} < \alpha$ yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu 0.002 < 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima secara signifikan, artinya motivasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. Motivasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap sikap belajar siswa. Koefisien regresi variabel motivasi adalah 0.827. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel ini terhadap sikap belajar siswa. Ini diperkuat oleh hasil uji T dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 149.139 dan nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 0.002. sebesar motivasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap sikap belajar Berdasarkan uji data dalam penelitian ini, Hal ini diemukakan pada penelitian bahwa :

- a. Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam seharusnya mendorong sikap yang mandiri, bertanggung jawab dan percaya diri mempelajari Agama.
 - b. Motivasi belajar berpengaruh terhadap sikap belajar seseorang, karena seharusnya seorang siswa harus mempunyai ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman dan perhatian dalam belajar agar dapat meningkatkan sikap yang positif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
3. Penggunaan *Gadget* (X1) dan motivasi (X2) secara simultan terhadap sikap belajar siswa (Y) terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil *output*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($293.749 > 3.07$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikan $f_{hitung} < \alpha$ yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak secara signifikan, artinya terdapat pengaruh penggunaan gadget dan motivasi secara simultan terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

Kemudian penggunaan gadget dan motivasi secara simultan terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau. Uji F_{hitung} yang menguji kebenaran hipotesis 3 menyatakan bahwa kedua variabel penggunaan gadget dan motivasi secara simultan terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau. Diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 54.997 dan nilai signifikansi f sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget dan motivasi secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau, sehingga model regresi ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara :

- Penggunaan *gadget* (X_1)
- Motivasi (X_2) dengan sikap belajar PAI

Artinya, perubahan dalam kedua variabel tersebut berpengaruh jelas terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Atas Negeri 1 Mandau. Secara simultan penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam dengan kata lain, *gadget* dapat menjadi media yang efektif dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, asalkan penggunaannya diarahkan untuk hal-hal yang mendukung kegiatan akademik. Dari hasil uji regresi, motivasi belajar terbukti lebih dominan dipengaruhi oleh penggunaan *gadget* dibandingkan dengan sikap belajar. Hal ini menegaskan bahwa *gadget* lebih besar kontribusinya dalam mendorong semangat dan minat belajar siswa meskipun tetap memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap belajar siswa.

Penelitian tentang pengaruh penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau memiliki pengaruh positif yang kuat.

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan yang menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya, baik dari aspek fokus kajian, kombinasi variabel, maupun konteks penelitian.

Kebaruan pada kombinasi variabel yang diteliti, menguji simultan pengaruh penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), kombinasi variabel tersebut belum banyak diteliti secara bersamaan konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Khususnya dalam melihat bagaimana kedua variabel mempengaruhi aspek afektif siswa. Dengan Demikian, penelitian ini memberikan perspektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru dalam kajian pembelajaran PAI berbassis teknologi dizaman era digital sekarang ini.

Kebaruan pada fokus kajian sikap belajar PAI sebagai variabel dependen.Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih dominan meneliti hasil belajar atau prestasi akademik, penelitian ini menempatkan sikap belajar PAI sebagai variabel dependen. Fokus pada ranah afektif memberikan konstribusi ilmiah.

Saran

Dengan melihat kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini maka saran yang dapat penelitian sampaikan yaitu dengan berdasarkan pada hasil penelitian ini yaitu terbukti bahwa masih terdapat faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan *gadget*, maka sangat perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan faktor atau variabel-variabel lain di luar penggunaan *gadget* dan motivasi terhadap sikap belajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Tia, Taty Fauzi, and Arizona Arizona, ‘Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih’, *Jurnal Wahana Konseling*, 4.1 (2021), pp. 35–45, doi:10.31851/juang.v4i1.5153
- Agrifina, Vivia Febbrilian, Vinka Vrisilia, Lia Nanda Agustina, Supriyadi Supriyadi, and Amrina Izzatika, ‘Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar’, *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 12.2 (2024), pp. 414–31, doi:10.30598/pedagogikavol12issue2page414-431
- AR, H. Sujono, ‘Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa’, *Ta’ dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 20.1 (2022), pp. 25–42, doi:10.37216/tadib.v20i1.538
- At, Outcomes, and S M P Negeri, ‘Pengaruh Intensitas Penggunaan *Gadget* terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 4 Parepare The Influence Of *Gadget* Usage Intensity On Mathematics Learning’, 2.2 (2024), pp. 1–5
- Bareng, S D N, and V I S D N Bareng, ‘3 1,2,3), 2020, pp. 122–26
- Biatun, Noor, ‘Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul’, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5.2 (2020), pp. 253–58, doi:10.14421/jpm.2020.52-11
- Eka Dewi Asih, ‘Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMKN 1 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021’, *Jurnal Tadzakkur*, 2.1 (2022), pp. 23–37, doi:10.57113/taz.v2i1.121
- Farkhana, Nur Fitri, ‘Pengaruh Intensitas Pemakaian *Gadget* terhadap Perkembangan Emosi Pada Anak Usia Pra Sekolah : Literature Review’, 1.3 (2024), pp. 523–30
- Fauzan, Fauzan, Hasan Maksum, Wawan Purwanto, and Eko Indrawan, ‘Hubungan Sikap Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO)’, *Mimbar Ilmu*, 26.1 (2021), p. 45, doi:10.23887/mi.v26i1.31347
- FAUZIAH, QODARIANA, ‘Penerapan Metode Wawancara Narasumber Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan’, *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3.2 (2023), pp. 77–83, doi:10.51878/language.v3i2.2305
- Ferdiansyah, Firman Putra, ‘Intensitas Penggunaan *Gadget* dan Minat Belajar di SMP Negeri 36 Surabaya’, 1.2 (2024), pp. 1–13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Firdaus Umar, Aisyah Fadila, Arba'iyah Yusuf, Aisyah Romadhona Amini, and Ali Alhadi, 'Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa', *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 7.2 (2023), pp. 121–33, doi:10.29407/jbsp.v7i2.20670
- Fitriana, Fitriana, Anizar Ahmad, and Fitria Fitria, 'Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Perilaku Remaja dalam Keluarga', *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 5.2 (2021), p. 182, doi:10.22373/psikoislamedia.v5i2.7898
- Ghofur, Abdul, Martono Martono, and Siti Halidjah, 'Hubungan Sikap, Tanggung Jawab dan Motivasi dengan Hasil Belajar Tematik Kelas V SDN 18 Pontianak Timur', *As-Sabiqun*, 5.6 (2023), pp. 1538–50, doi:10.36088/assabiqun.v5i6.4023
- Ginanjar, Gin Gin, Kosasih, and Elan, 'Penggunaan *Gadget* dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar', *Pedadikta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.2 (2018), pp. 372–79
- Gumilar, Gun Gun, Dyah Lyesmaya, and Din Azwar Uswatun, 'Pengaruh Sikap Belajar Matematika Siswa terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa', *Jurnal Binagogik*, 10.2 (2023), pp. 251–58, doi:10.61290/pgsd.v10i2.560
- Habayahan, Abdul Rahim, Mhd Nau Ritonga, and Eva Yanti, 'Analisis Sikap Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Tingkat Sma di Kecamatan Barus', *Mathemati Education Journal MathEdu*, 4.1 (2021), pp. 107–14 <<http://journal.ipts.ac.id/index.php/>>
- Harefa, Darmawan, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Tatema Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Kaminudin Telambanua, and others, 'Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8.1 (2022), p. 325, doi:10.37905/aksara.8.1.325-332.2022
- Hartono, *Metodologi Penelitian* (Zanafa Publishing, 2019)
- Hatija, Muna, 'Implementasi Teori-Teori Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Rabwah*, 17.02 (2023), pp. 129–40, doi:10.55799/jalr.v17i02.313
- Hidayati, Reni, Muchamad Triyanto, Andi Sulastri, and Muhammad Husni, 'Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak', 8.3 (2022), pp. 1153–60, doi:10.31949/educatio.v8i3.3223
- Homogenitas, U J I, and D A N Uji, 'PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS Homogenitas', 7.1 (2020), pp. 50–62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Husna, Khamila, and Supriyadi Supriyadi, ‘Peranan Manajemen Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa’, *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4.1 (2023), pp. 981–90, doi:10.37680/almikraj.v4i1.4273

I.G.A.S. Meyanti, N.B. Atmadja, and I.M. Pageh, ‘Kontribusi Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Sikap Sosial terhadap Hasil Belajar Ips’, *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5.2 (2021), pp. 107–16, doi:10.23887/pips.v5i2.422

Icek Ajzen, *Attitudes, Personality, and Behavior*, 2005

Imasria Wahyuliarmy, Ayu, and Citra Ayu Kumala Sari, ‘Intensitas Penggunaan Gadget dengan Interaksi Sosial’, *IDEA: Jurnal Psikologi*, 5.2 (2021), pp. 100–114, doi:10.32492/idea.v5i2.5204

Jainiyah, Jainiyah, Fuad Fahrudin, Ismiasih Ismiasih, and Mariyah Ulfah, ‘Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa’, *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2.6 (2023), pp. 1304–9, doi:10.58344/jmi.v2i6.284

‘Jurnal Pendidikan Indonesia’, 2021, pp. 867–75

Koowa, Fareesah, Arifin Nur Budiono, and Sri Prawita, ‘Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Self Esteem Siswa Kelas VII SMP 01 Islam’, *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3.1 (2020), pp. 7–12

Lamanila, Sri Sistavin, Novianty Djafri, Intan Abdul Razak, and Universitas Negeri Gorontalo, ‘Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Manajemen Pendidikan , Fakultas Ilmu Pendidikan’, 2 (2022), pp. 239–48

Marissa, Novaria, ‘Pengaruh Sikap Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa’, *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9.1 (2022), p. 32, doi:10.52947/meretas.v9i1.276

Muharrir Syahruddin, Muhamarrir, Herdah, and Rustan Effendy, ‘Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang’, *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20.2 (2022), pp. 179–86, doi:10.35905/alishlah.v20i2.3318

Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023, doi:10.21070/2023/978-623-464-071-7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Natasya Nurul Lathifa, Khairil Anisa, Sri Handayani, and Gusmaneli Gusmaneli, ‘Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa’, *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4.2 (2024), pp. 69–81, doi:10.55606/cendikia.v4i2.2869
- Nikmah, Fariza Jasmin, and Hairani Lubis, ‘Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perilaku Agresif Pada Anak Pra-Sekolah (4-6 Tahun)’, *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9.2 (2021), p. 417, doi:10.30872/psikoborneo.v9i2.5982
- Nizar, Al, and Siti Hajaroh, ‘Pengaruh Intensitas Penggunaan Game Gadget terhadap Minat Belajar Siswa’, *El Midad*, 11.2 (2019), pp. 169–92, doi:10.20414/elmidad.v11i2.1901
- Nurhayati, Hermin, and Nuni Widiarti , Langlang Handayani, ‘Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu’, *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2020), pp. 3(2), 524–32 <<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>>
- Nurhayati, Nurhayati, Lias Hasibuan, and Kemas Imron Rosyadi, ‘Determinasi Minat Belajar dan Sikap terhadap Prestasi Belajar Melalui Kreativitas Mahasiswa’, *Syntax Idea*, 3.10 (2021), pp. 2197–2206, doi:10.46799/syntax-idea.v3i10.1502
- Nurlina Ariani hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora dan Toni, *No Title*, 2022
- Oktavianus Katiandagho, Anggris, ‘Pengaruh Gadget terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siau Barat Selatan’, *BONAFIDE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 4.2 (2023), pp. 351–68, doi:10.46558/bonafide.v4i2211
- Putra, Chandra Anugrah, ‘Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran Chandra Anugrah Putra Universitas Muhammadiyah Palangkaraya’, *Bitnet Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2.2 (2017), pp. 1–10
- Rahman, Deni, and Wahidah Fitriani, ‘Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing terhadap Perubahan Sikap Belajar Siswa’, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), pp. 196–201, doi:10.31004/jpion.v1i2.42
- Santoso, Budi, Desy Hanisa Putri, and Rosane Medriati, ‘Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Problem Based’, *Jurnal Kumparan Fisika*, 3.1 (2020), pp. 11–18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sarip, Rosmianti dan Amran, *Wawancara Terkait Konsentrasi Siswa di SMA Negri I Mandau*

Septiana, Siti Anisyah, ‘Kerendahan Hati dalam Menuntut Ilmu (Analisis Surah Al-Kahfi: 66)’, *JIP: Journal Islamic Pedagogia*, 1.1 (2021), pp. 22–26 <<https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/>>

Siahaan, Yuni Listya Owada, and Rini Intansari Meilani, ‘Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia’, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.2 (2019), p. 141, doi:10.17509/jpm.v4i2.18008

Sofiana, Sofiana Nur Afidah, Fina Fakhriyah Fakhriyah, and Ika Oktavianti Oktavianti, ‘Dampak Penggunaan Gadget pada Perkembangan Emosional dan Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar’, *Indonesian Gender and Society Journal*, 3.2 (2023), pp. 53–59, doi:10.23887/igsj.v3i2.50414

Surate, Inggrid Permatasari Putri, ‘Hubungan Intensitas Gadget, Pola Asuh, dengan Perkembangan Bahasa dan Bicara Anak Usia Pra-Sekolah di PAUD Terpadu Mokusato’, *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, 3.03 (2023), pp. 1157–63, doi:10.54402/isjnms.v3i03.403

Tsalitsa, Annuriana, Siti Nurrahayu Putri, Lusi Rahmawati, Nur Azlina, and Ulya Fawaida, ‘Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum Tingkat SMA’, *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2020), p. 105, doi:10.32332/tarbawiyah.v4i1.1950

Uyun, Muhamad, ‘Peer Social Support and Students’ Perceptions Of Teachers’ Pedagogic With Learning Motivation’, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 (2022), pp. 753–78, doi:10.30868/ei.v11i01.2335

Widi E, Risty, ‘Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi’, *J.K.G Unej*, 8.1 (2011), pp. 27–34

Widiastuti, Ni Luh Gede Mita, and Gusti Ngurah Sastra Agustika, ‘Intensitas Penggunaan Gadget Oleh Anak Usia Dini Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8.2 (2020), pp. 112–20

Winata, I Komang, ‘Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5.1 (2021), p. 13, doi:10.32585/jkp.v5i1.1062

Windiyani, Tustiyana, and Yudhie Suchyadi, ‘Hubungan Antara Sikap Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Etika Profesi’, *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3.1 (2020), pp. 52–55, doi:10.33751/jppguseda.v3i1.2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, ‘Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.3 (2024), pp. 61–68, doi:10.59246/alfihris.v2i3.843

Yulia, Fira Fitri, Suarman Suarman, and Filma Alia Sari, ‘Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Koto VII Sijunjung’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2024), pp. 1528–37, doi:10.54371/jiip.v7i2.3902

Zakarya, Hafidz, Martaputu, and Husna Nashihin, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta’, *Attractive : Innovative Education Journal*, 5.2 (2023), pp. 909–18 <<https://www.attractivedj.com/index.php/aj/>>